

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
BUSYBOOK DI TK PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Islam Negeri Palopo*



Oleh

RESTU MEGA YULIANI

NIM. 19 0207 0003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
BUSY BOOK DI TK PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Islam Negeri Palopo*



Oleh

RESTU MEGA YULIANI

NIM. 19 0207 0003

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**
- 2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Mega Yuliani
Nim : 19 0207 0003
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Restu Mega Yuliani

19 0207 0003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Pembelajaran Busy Book di TK Paramata Bunda Kota Palopo* yang ditulis oleh *Restu Mega Yuliani* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) (1902070003), mahasiswa Program Studi *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *8 Mei 2025 Masehi* bertepatan dengan *10 Dzulqa'dah 1446 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 29 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.KG., M. Kes. Ketua Sidang ()
2. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. Penguji I ()
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Penguji II ()
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I ()
5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II ()

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo

Ketua Program Studi


Dr. Nurul Mukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196301191991001 16 200003 1 002


Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19920819201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Pembelajaran Berbasis *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr.

Mustaming, S.Ag., M.HI, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Ibu Dr. Hj. Fauziah Zanuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, S.Pd., M. Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.KG., M.Kes. selaku Sekertaris Program Studi, beserta staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Pembimbing I dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd Pembimbing II, yang telah mengorbankan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
5. Subhan. S.Pd., M.Pd Penguji I dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Penguji II saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
6. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag selaku Dosen Ahli Media saya yang juga banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan beserta seluruh pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini serta administrasi selama proses perkuliahan

8. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu, Khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Nurhayati S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala TK Paramata Bunda Palopo dan para guru-guru yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi dan telah banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh peserta didiknya, para Ananda kelas A Tomato yang telah mau bersedia membantu jalannya proses penelitian ini.
11. Terkhusus kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai Ayah Sudarso dan Mama Ani Susilawati. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, segala doa dan harapan, motivasi, *support*, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga, kakak saya Ananda Kurniawan, Putri Anugrah Octaviani, Safriyani, tante dan om saya yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua teman-teman seangkatan, mahasiswa Program Studi PiAUD 2019 yang selama ini membantu dan memberi support dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabat saya Nabyla, Radika, Fausi, Fitriani, dan Eka yang sampai sekarang telah banyak memberikan dukungan serta dorongan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S'a	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z'al	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
َؤِ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا اى ...	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
—	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يُمُوتَ : *yamutu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah yang hidup* atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah yang mati* atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِم : *nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid*di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu* –

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *dinullah* بِإِذْنِ اللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

Syahru Ramadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

Wr. = *Warahmatullaahi*

Wb. = *Wabarakaatuh*

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	13
1. Peningkatan Motorik Halus	13
2. Media Pembelajaran.....	19
3. <i>Busy Book</i>	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian	27
1. Subjek Penelitian	27

2. Waktu dan Lamanya Tindakan.....	27
3. Tempat Penelitian.....	27
4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan	27
C. Sasaran Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR KUTIPAN HADIS

Hadis Riwayat Muslim.....	5
---------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini	12
Tabel 2.2 Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak	16
Tabel 3.1 Pedoman wawancara kepala sekolah	34
Tabel 3.2 Pedoman wawancara guru kelas	35
Tabel 3.3 Instrumen observasi perkembangan motorik halus menggunakan media <i>Busy Book</i> TK Paramata Bunda Kota Palopo	36
Tabel 3.4 Rubrik penilaian dalam lembar observasi	37
Tabel 3.5 Interpretasi kriteria keberhasilan tindakan	41
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Taman Kanak-kanak (TK) Paramata Bunda Kota Palopo	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Seni Anak	46
Tabel 4.3 Hasil rekapitulasi data kemampuan motorik halus anak didik	47
Tabel 4.4 Perencanaan kegiatan pada siklus I	49
Tabel 4.5 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan pertama siklus I	53
Tabel 4.6 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan kedua siklus I	55
Tabel 4.7 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan ketiga siklus I	57
Tabel 4.8 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan keempat siklus I	59
Tabel 4.9 Persentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I	62

Tabel 4.10 Persentase hasil observasi siklus I pencapaian indikator peningkatan motorik halus anak.....	63
Tabel 4.11 Persentase hasil perbandingan kondisi awal dan siklus I.....	64
Tabel 4.12 Perencanaan kegiatan pada siklus II	65
Tabel 4.13 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan pertama siklus II.....	70
Tabel 4.14 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan kedua siklus II.....	72
Tabel 4.15 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan ketiga siklus II.....	75
Tabel 4.16 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan keempat siklus II	77
Tabel 4.17 Persentase peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus II.....	80
Tabel 4.18 Persentase Hasil Observasi Siklus I Pencapaian Indikator Peningkatan Motorik Halus Anak	81
Tabel 4.19 Persentase hasil perbandingan kondisi awal, siklus I, dan siklus II.....	82

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	25
Gambar 3.1 Peta Lokasi TK Paramata Bunda	27
Gambar 3.2 PTK Model Kemmis & Taggart	28
Gambar 4.1 Diagram batang motorik halus anak didik kelas A Tomato pada prasiklus	47
Gambar 4.2 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus I untuk kelenturan jari jemari	60
Gambar 4.3 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus I untuk ketepatan koordinasi mata dan jari jemari	61
Gambar 4.4 Diagram batang perhitungan peningkatan motorik halus anak kelas A Tomato siklus I	63
Gambar 4.5 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus II untuk kelenturan jari jemari	78
Gambar 4.6 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus II untuk ketepatan koordinasi mata dan jari jemari	79
Gambar 4.7 Diagram batang perhitungan peningkatan motorik halus anak kelas A Tomato siklus II	81
Gambar 4.8 Diagram batang hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat meneliti.....	94
Lampiran 2 Surat keterangan selesai meneliti	95
Lampiran 3 Validasi instrumen observasi anak.....	96
Lampiran 4 Lembar instrumen observasi.....	122
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	124
Lampiran 6 Dokumentasi penelitian	140
Lampiran 7 Dokumentasi.....	141
Lampiran 8 Dokumentasi wawancara.....	144
Lampiran 9 Hasil wawancara kepala sekolah	145
Lampiran 10 Hasil wawancara wali kelas.....	146
Lampiran 11 Lembar observasi prasiklus	147
Lampiran 12 Lembar observasi siklus I.....	148
Lampiran 13 Lembar observasi siklus II.....	149

ABSTRAK

Restu Mega Yuliani 2025 "*Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak usia 4-5 Tahun Melalui Media Pembelajaran Busy Book di TK Paramata Bunda, Kota Palopo*". Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Eka Poppi Hutami.

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui media pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui media pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan II terdiri dari 4 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelas A2 yang berjumlah 11 orang di TK Paramata Bunda Kota Palopo tahun ajaran 2024/2025. Tindakan yang digunakan adalah dengan menerapkan media *Busy Book* pada proses pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh skor hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan motorik halus anak. Skor pada kondisi awal atau pra tindakan adalah 37% dari semua indikator hanya memenuhi kategori belum muncul. Siklus I dengan skor 57% dari semua indikator dan belum memenuhi kategori sudah muncul. Siklus II dengan skor 87% secara keseluruhan dari semua indikator dan telah mencapai kategori sudah muncul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran media *Busy Book* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Paramata Bunda.

Kata Kunci: *Busy Book*, Peningkatan Motorik Halus

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/07/2025	

ABSTRACT

Restu Mega Yuliani, 2025. *"Efforts to Improve Fine Motor Skills of 4-5-Year-Old Children Through Busy Book Learning Media at TK Paramata Bunda, Palopo City"*. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Munir Yusuf and Eka Poppi Hutami.

This thesis discusses efforts to improve the fine motor skills of 4-5-year-old children through the use of Busy Book learning media at TK Paramata Bunda, Palopo City. The study aims to explore the efforts made to enhance children's fine motor skills using Busy Book as a learning tool. This research adopts a classroom action research (CAR) methodology, consisting of two cycles (Cycle I and Cycle II), with a total of four meetings. The research subjects were all 11 children from Class A2 at TK Paramata Bunda for the 2024/2025 academic year. The intervention involved integrating Busy Book media into the learning process to enhance children's fine motor skills, with data collected through interviews, observations, and documentation. The success of this study was determined by the research scores indicating an improvement in children's fine motor skills. The initial condition (pre-action) showed that only 37% of all indicators fell into the not yet emerging category. In Cycle I, the score increased to 57%, yet it still did not meet the emerging category. In Cycle II, the score significantly improved to 87%, indicating that all indicators had reached the emerging category. These findings demonstrate that Busy Book learning media effectively enhances the fine motor skills of children at TK Paramata Bunda.

Keywords: Busy Book, Fine Motor Skills Improvement

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
14/03/2025	

الملخص

ريستو ميغا يولياني، ٢٠٢٥. "جهود تحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال من عمر ٤-٥ سنوات من خلال وسيلة تعليمية *Busy Book* في روضة أطفال باراماتا بوندا، مدينة فالوفو". رسالة جامعية برنامج دراسة التربية الإسلامية للطفولة المبكرة في كلية التربية والعلوم التعليمية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف منير يوسف وإيكا بوبي هوتامي.

تناول هذه الرسالة الجهود المبذولة لتحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال من عمر ٤-٥ سنوات من خلال وسيلة تعليمية *Busy Book* في روضة أطفال باراماتا بوندا في مدينة بالوبو. يهدف البحث إلى معرفة كيفية تحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال من عمر ٤-٥ سنوات باستخدام وسيلة تعليمية *Busy Book* في روضة أطفال باراماتا بوندا. نوع هذا البحث هو بحث عمل ميداني ويشمل دورتين دراسيتين، حيث تتضمن كل دورة ٤ لقاءات. شمل البحث جميع الأطفال في الصف A2 في روضة أطفال باراماتا بوندا، وعددهم ١١ طفلاً لعام ٢٠٢٤/٢٠٢٥. تم تطبيق وسيلة *Busy Book* كإجراء لتحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات، الملاحظات، والتوثيق. تم تحديد نجاح البحث من خلال تحليل النتائج التي أظهرت تحسناً في المهارات الحركية الدقيقة للأطفال. أظهرت نتائج البحث في المرحلة الأولية (ما قبل الإجراءات) نسبة ٣٧٪ من جميع المؤشرات، وكانت هذه النسبة غير كافية لتصنيف المهارات الحركية الدقيقة على أنها لم تظهر بعد. في الدورة الأولى، كانت النتيجة ٥٧٪ من جميع المؤشرات، مما يدل على أن المهارات لم تظهر بشكل كامل بعد. أما في الدورة الثانية، فقد ارتفعت النتيجة إلى ٨٧٪ من جميع المؤشرات، وهو ما يدل على أن المهارات قد ظهرت بشكل واضح. بناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن وسيلة *Busy Book* التعليمية قد أسهمت في تحسين المهارات الحركية الدقيقة للأطفال في روضة أطفال باراماتا بوندا.

الكلمات المفتاحية: *Busy Book*، تحسين المهارات الحركية الدقيقة.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
19/07/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tingkat atau tahap pendidikan yang ditujukan kepada anak usia lahir hingga 6 tahun berupa upaya pembinaan dan pemberian rangsangan melalui pembelajaran untuk mendukung tumbuh kembang anak sehingga dapat memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 7 tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini (PAUD), dimana jenjang PAUD merupakan suatu upaya pembinaan melalui pembelajaran untuk mendukung tumbuh kembang anak baik secara jasmani dan rohani.¹

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk bisa membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya pada berberapa aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Setiap aspek perkembangan ini memiliki karakteristik dan pengembangan potensi serta proses stimulus yang berbeda-beda.

Pada dasarnya setiap anak tentu saja memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan pada setiap aspek perkembangannya, namun sejatinya pendidikanlah yang menentukan sejauh mana kemampuan dan

¹ Marjuki Marjuki and Ach. Baidowi, "Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (December 31, 2023): 7883–92, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5742>.

keterampilan itu akan berkembang.² Karena segala aspek baik itu perilaku maupun stimulasi yang didapatkan dan diterima oleh anak di lingkungannya akan berpengaruh pada pembentukan dan pengembangan dirinya sendiri.³

Dunia pendidikan baik pada setiap jenjang pendidikan yaitu pada proses belajar mengajar memiliki target hasil belajar yang harus diperoleh bagi semua peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang memiliki keterampilan dalam membaca, berhitung, maupun menulis yang ketika mereka memperolehnya dari pengalaman belajar sudah pasti akan berpengaruh pula dalam prestasi belajar mereka.⁴ Ketiga keterampilan ini bahkan sudah mulai diberikan pada jenjang pendidikan anak usia dini.

Pencapaian target tersebut khususnya pada kegiatan proses pembelajaran, hasil dari tujuan pembelajaran akan tercapai ketika pengelolaan dalam suatu kelas itu sendiri juga efektif. Dalam menciptakan suatu kelas yang efektif akan membuat sebuah proses pembelajaran berjalan lebih kondusif, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.⁵

² Afri Rahmasari and Syahrul Ismet, "Efektivitas Permainan Busy Book dalam Melatih Motorik Halus Anak," *JCE (Journal of Childhood Education)* 6, no. 2 (October 4, 2022): 304, <https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.996>.

³ Munir Yusuf and Jurniati Jurniati, "Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini," *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (April 25, 2018): 31–38, <https://doi.org/10.24256/cendekia.v1i1.375>.

⁴ Parlin Tambunan, M. Fikry Ardhiyansyah, and Muhammad Galviando Kurniawan, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif," *Jurnal PenSil* 9, no. 3 (September 23, 2020): 165–71, <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>.

⁵ Yantoro Yantoro, "Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa," *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (June 7, 2020): 586–92, <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.

Pengelolaan kelas yang efektif artinya menunjang pula sebuah keberhasilan pembelajaran. Untuk menunjang keberhasilan belajar, diperlukan salah satunya yaitu media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik akan dapat lebih mudah mendapatkan dan menyerap materi pembelajaran yang tidak terlalu jelas ketika disampaikan oleh pendidik atau guru. Media pembelajaran menjadi sangat penting sebagai perantara antara guru dan materi pembelajaran.⁶

Penggunaan media pembelajaran tentu saja perlu menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran tertentu. Dalam dunia pendidikan anak usia dini, media pembelajaran sangat banyak digunakan untuk menunjang perkembangan anak, penggunaan media pembelajaran mendukung perkembangan anak dalam berbagai aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni. Saat anak berusia 4-6 tahun perkembangan fisik motorik termasuk salah satu yang sangat penting untuk mendapatkan stimulus, karena pada usia ini anak akan memiliki sangat banyak pengalaman.⁷ Dengan kondisi jasmani yang sehat, bukan hanya menjadi tolak ukur dalam proses pertumbuhan anak namun juga membuat anak lebih siap dalam mendapatkan pengalaman belajarnya

⁶ Tambunan, Ardiansyah, and Kurniawan, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif."

⁷ Nur Istim, Hendratno Hendratno, and Sri Setyowati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (July 20, 2022): 8572–84, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>.

Perkembangan fisik motorik ini terbagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus, tentu saja penggunaan media pembelajaran yang diberikan berbeda dari kedua aspek perkembangan tersebut. Penggunaan media dalam perkembangan motorik kasar anak lebih mendekati pada pemberian stimulus dalam mengembangkan fungsi otot besar seperti pada kegiatan senam, melompat, berlari, dan sebagainya. Sedangkan penggunaan media pembelajaran untuk aspek perkembangan motorik halus, lebih mendekati pada pemberian stimulus fungsi otot kecil anak, seperti dalam kegiatan memegang, meremas, memelintir, dan lain sebagainya. Penggunaan media tersebut akan membuat perkembangan otot-ototnya menjadi semakin terlatih dan lebih kuat, sehingga perkembangan fisik motorik anak menjadi lebih baik lagi untuk mendukung perkembangan selanjutnya.

Pemberian stimulus pada aspek perkembangan fisik motorik sangat penting untuk diberikan, hal ini sejalan dengan yang telah agama islam ajarkan sebagaimana dalam Firman Allah di dalam Al-Quran surah Al-Qashash ayat 28 : 26

إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahnya :

“Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat fisiknya lagi dapat dipercaya.” (QS. al-Qashash 28 : 26).

Salah satu ilmu tafsir yakni, tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah bahwa ayat di atas menjelaskan sifat-sifat baik seorang pekerja ada pada diri Musa as; dia memiliki tubuh yang kuat dan mampu menjaga Amanah sebagai seorang pekerja.⁸ Hal ini menunjukkan maksud yang sama pada suatu hadis yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ** ،

Terjemahnya :

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan” (HR. Muslim no. 2664)

Garis besar dari hadis tersebut mengandung adanya sifat mahabbah bagi Allah Swt, sifat ini mencakupi bagi orang-orang yang dicintai-Nya dan orang-orang yang mencintai-Nya. Kecintaan Allah kepada makhluknya berbeda-beda, salah satu bentuk kecintaan-Nya seperti kepada mukmin yang kuat lebih besar dari kecintaan-Nya kepada mukmin yang lemah.⁹

Al-Qur’an dan Hadis tersebut menjelaskan tentang agama telah mengajarkan kita bahwa menjaga Kesehatan jasmani itu sangatlah penting,

⁸ “Surah Al-Qashash Ayat 26 Arab, Latin. Terjemah Dan Tafsir,” <https://tafsirweb.com/7076-surat-al-qashash-ayat-26.html>.

⁹ “Mukmin Yang Kuat Lebih Baik Dan Lebih Dicintai Oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala,” <https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.html>.

bukan hanya untuk diri kita sendiri, namun untuk menjadikan kondisi kita lebih baik dalam beribadah dan mencari ridho Allah Swt. Oleh karena itu, pembelajaran tentang merawat diri, menjaga kesehatan, dan meningkatkan kekuatan fisik kita sudah bisa diberikan dan diajarkan kepada anak usia dini.

Saat ini, sudah banyak penggunaan media pembelajaran dalam menstimulus perkembangan fisik motorik anak, khususnya perkembangan motorik halus anak. Penggunaan medianya pula bukan hanya berguna untuk perkembangan motorik halus anak namun juga mencakup penstimulus aspek perkembangan anak yang lain, bisa saja juga mampu meningkatkan perkembangan seni anak (mewarnai, melukis, finger painting), juga seperti meningkatkan perkembangan kognitif anak (menyusun balok, puzzle, lego) dan masih banyak lagi pengaruhnya.

Ketika peneliti melakukan observasi awal di TK Paramata Bunda Kota Palopo, terlihat saat guru meminta anak untuk melakukan kegiatan meremas kertas dan bermain plastisin, beberapa anak memiliki kondisi motorik halus yang perkembangannya masih belum cukup optimal, seperti ketika mereka belum terlalu kuat dalam melakukan kegiatan meremas kertas dan bermain plastisin. Bukan hanya di dalam proses pembelajaran, anak juga sedikit sulit dalam melakukan berbagai aktivitas seperti memasang dan merekatkan sepatu, mengancing baju, dan menarik resleting, bahkan tak sedikit anak meminta bantuan guru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.¹⁰

¹⁰ “Hasil Observasi Awal Peneliti : Kondisi Motorik Halus Anak Belum Optimal,”.

Peneliti kemudian melakukan wawancara bersama salah satu guru walikelas TK A, guru tersebut membenarkan bahwa perkembangan motorik halus beberapa anak memang masih belum cukup optimal, kelenturan jari jemari mereka masih perlu dilatih begitupun dengan ketepatan koordinasi mata dan jari jemari anak.¹¹

Peneliti kemudian melakukan observasi terhadap media pembelajaran yang juga digunakan di TK Paramata Bunda Kota Palopo khususnya media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak. Di TK Paramata Bunda, telah cukup memiliki media pembelajaran yang diperuntukkan untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak, salah satunya yaitu media pembelajaran meronce, plastisin, pensil warna, krayon, cat air untuk kegiatan *finger painting*, dan bahkan media pembelajaran *Busy Book* sudah pernah digunakan. Namun dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, kebanyakan media termasuk media *Busy Book* di sekolah belum digunakan secara bertahap dan belum digunakan secara terus menerus sehingga beberapa media tersebut belum maksimal dalam penggunaan dan pemanfaatannya.¹²

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo”**

¹¹ “Hasil Observasi Awal Peneliti : Tanggapan Guru Mengenai Kemampuan Motorik Halus Anak,”.

¹² “Hasil Observasi Awal Peneliti : Media Pembelajaran Untuk Melatih Motorik Halus Anak,” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengangkat rumusan masalah yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu Bagaimanakah upaya meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui media pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki tujuan yang ingin diwujudkan, yaitu untuk mengetahui upaya meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui media pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang upaya meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui media pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian rencana proses pembelajaran dan pemberian materi yang menyenangkan kepada anak melalui penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi refleksi bagi guru mengenai peningkatan motorik halus anak melalui penggunaan dan pemaksimalan media *Busy Book*.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan wawasan serta pilihan bagi orang tua dalam memilih sumber dan media pembelajaran yang dapat digunakan di lingkungan keluarga.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk membantu peneliti kedepannya dalam memiliki wawasan serta inspirasi dalam melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Dian Azaka Putri, “Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang” Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Busy Book* terhadap kemampuan membaca anak kelompok B2 TK Kartika 1-12 kota Padang Panjang. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Busy Book* yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak.¹³
2. Anika Putri Ayu Sari, “Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun dengan Metode Bercerita” Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media dan peningkatan pembelajaran melalui media *Busy Book*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

¹³ Dian Azaka Putri, “Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang” (IAIN Batusangkar, 2022).

jenis penelitian R&D (Research and Development), dan teknik analisis datanya yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini berupa tanggapan dari ahli media dan ahli materi yang pada tahap ketiga menunjukkan kevalidan bahwa media *Busy Book* merupakan media yang layak, menarik, dan aman untuk digunakan dan diajarkan kepada anak usia dini.¹⁴

3. Rifka Toyba Humaida dan Muhammad Zainal Abidin, “Penggunaan Media *Busy Book* pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung” Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media *Busy Book* dalam meningkatkan perkembangan kognitif berhitung anak. Adapun jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan meningkat, hal ini terlihat pada hasil observasi terakhir peneliti, oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *Busy Book* efektif untuk digunakan di lingkup pendidikan anak usia dini.¹⁵

¹⁴ Anika Putri Ayu Sari, “Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita” (IAIN Bengkulu, 2021).

¹⁵ Rifka Toyba Humaida and Muhammad Zainal Abidin, “Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kognitif Pengenalan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini,” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9, no. 1 (June 28, 2021): 135, <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10293>.

Dari ketiga penelitian di atas terdapat persamaan serta perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu :

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dian Azaka Putri	Pengaruh Media <i>Busy Book</i> Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang	Menggunakan media <i>Busy Book</i> sebagai objek yang digunakan dalam penelitian	Fokus penelitian yaitu terhadap kemampuan bahasa anak
Anika Putri Ayu Sari	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun dengan Metode Bercerita	Menggunakan media <i>Busy Book</i> sebagai objek yang digunakan dalam penelitian	- Menggunakan Jenis penelitian yang digunakan yaitu RnD (<i>Research and Development</i>) - Fokus penelitian yaitu peningkatan kosakata bahasa inggris anak
Rifka Toyba Humaida dan Muhammad Zainal Abidin	Penggunaan Media <i>Busy Book</i> pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung	Menggunakan media <i>Busy Book</i> sebagai objek yang digunakan dalam penelitian	- Fokus penelitian yaitu meningkatkan kemampuan kognitif berhitung

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang sekarang di mana sama-sama menggunakan media *Busy Book*. Adapun

perbedaannya yaitu terletak pada aspek perkembangan anak yang menjadi tujuan dari penelitian yang terdahulu, yaitu untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa, kognitif, dan peningkatan kosa kata, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada aspek perkembangan motorik halus anak.

B. Landasan Teori

1. Peningkatan Motorik Halus

a. Pengertian peningkatan motorik halus

Motorik berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu “*motor ability*” yang berarti kemampuan gerak. Kemampuan gerak merupakan kemampuan lahiriah yang dimiliki oleh seseorang untuk mengubah berbagai macam bentuk, gerakan, dan posisi pada tubuh. Kemampuan gerak salah satunya yaitu motorik halus yang merupakan berbagai gerakan yang melibatkan otot-otot kecil pada bagian tubuh tertentu, seperti jari jemari tangan, hal ini dikatakan sebagai motorik halus karena aktivitasnya tidak terlalu banyak menggunakan tenaga, namun membutuhkan gerakan koordinasi antara mata dan tangan yang cermat.¹⁶

Pada masa usia dini, kemampuan motorik halus anak sangatlah penting untuk distimulasi yang akan sangat berpengaruh bagi perkembangannya. Keterampilan motorik halus yang dimiliki anak berbeda-beda, ada yang memiliki masa perkembangan yang cepat, ada juga yang sesuai dengan masa perkembangan yang sesuai dengan usia pada umumnya. Perbedaan

¹⁶ Kadek Hengki Primayana, “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini” 4, no. 1 (2020).

ini salah satunya dipengaruhi oleh pembawaan anak dan bentuk stimulasi yang diterimanya.¹⁷ Perkembangan motorik halus yang dimiliki oleh anak dapat terlihat salah satunya yaitu dari kemampuan ketika mereka melakukan kegiatan yang membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan seperti menulis, menggambar, mewarnai, menggunting, dan lain sebagainya. Pada proses melakukan kegiatannya pula memerlukan kefokuskan dan kecermatan sehingga koordinasi mata dan tangan tersebut dapat terstimulus dengan baik.¹⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan motorik halus merupakan kondisi dimana kemampuan anak yang melibatkan fisik dan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan bertambah atau meningkat, artinya kemampuan motorik halus anak berubah menjadi lebih baik lagi. Pada masa usia dini perkembangan motorik halus dapat distimulus dengan memberikan aktivitas seperti kegiatan menulis, menggambar, menggeser dan memindahkan barang ke suatu tempat, mewarnai, dan lain sebagainya. Pada aktivitas keseharian anak kegiatan yang melibatkan kemampuan motorik halus dapat terlihat dari aktivitas mengancing baju, merekatkan sepatu, mengikat tali sepatu, dan lain sebagainya.

b. Karakteristik kemampuan motorik halus anak

¹⁷ Pertiwi Kamariah Hasis, "Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar," *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, No. 2 (October 1, 2020): 172–83, <https://doi.org/10.24256/Cendekia.V3i2.1612>.

¹⁸ "Arianti Raksa Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan BTP (Bermain Tepuk Pola) di TK Hamdan Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu,".

Pada usia 3-5 tahun anak sudah dapat melakukan kegiatan seperti menuang air, pasir, biji-bijian kedalam sebuah wadah, anak dapat memasukkan benda kecil kedalam botol seperti batu, melakukan kegiatan meronce manik-manik, dan menggunting sebuah pola garis.¹⁹

Lebih jelasnya bahwa karakteristik kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu:

1) Usia 3 tahun

Pada usia ini ditandai dengan kemampuan anak untuk melambatkan tangan, menggoyangkan ibu jari, menyusun balok dengan jumlah minimal 10, melukis sebuah tanda silang, memasang manik-manik hingga memasang dan membuka baju.

2) Usia 4 tahun

Diusia 4 tahun anak mulai mampu untuk melakukan kegiatan menggunting, seperti menggunting sebuah pola.

3) Usia 5 tahun

Pada usia ini anak mulai mampu untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas sehari-harinya, seperti mengikat tali sepatu, menulis alphabet, hingga menulis namanya sendiri.

4) Usia 6 tahun

¹⁹ Evi Desmariyani, *Buku Ajar : Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini* (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020).

Diusia 6 tahun anak sudah mampu untuk menggunakan sendok dan garpu secara mandiri, menggunakan pisau, dan membuat berbagai macam bentuk dari tanah liat/plastisin.²⁰

Secara jelas, data penelitian lebih memfokuskan pada perkembangan motorik halus untuk anak usia 4-5 tahun. Hal ini didasarkan pada peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak. Maka, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengempal, memelintir, memilin, memeras)

Sumber : Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10

²⁰ Ika Suhartanti et al., *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Prasekolah* (Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2019).

c. Faktor-faktor perkembangan motorik halus

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus, yaitu :

1) Genetik

Bahwa bentuk fisik dan kecerdasan dapat mempengaruhi jalannya perkembangan motorik halus anak. Selain bentuk fisik termasuk jenis kelamin anak, pengaruh kecerdasan anak yang tinggi akan lebih dengan kecerdasan yang rendah.

2) Lingkungan pasca lahir

Pada masa ini, faktor seperti status gizi ibu, kondisi kelahiran yang sukar, urutan kelahiran dan cacat fisik dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak.

3) Kecerdasan

Pengaruh kecerdasan anak yang tinggi akan lebih menunjukkan perkembangan motorik halus lebih cepat dibandingkan anak dengan kecerdasan yang rendah.

4) Dorongan dan stimulasi

Kedua faktor ini sangat penting dilakukan oleh orang tua dan guru. Orang tua yang merupakan sumber pengalaman pertama bagi anak dan guru yang berperan membantu perkembangan anak menuju masa selanjutnya. Anak yang lebih mendapatkan dorongan dan

stimulasi yang metodenya teratur dan terarah akan mengalami perkembangan kemampuan motorik halus yang lebih cepat.²¹

Keempat faktor ini dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Besar pengaruhnya ketika didapat pada masa usia dini, karena masa ini merupakan masa awal belajar anak.²²

d. Manfaat kemampuan motorik halus anak

Adanya kemampuan pada aspek perkembangan motorik halus yang dimiliki oleh anak memiliki manfaat atau kegunaan, yaitu :

- 1) Dapat mengembangkan kemandirian. Dari perkembangan kemampuan motorik halus yang dimiliki anak dapat membantunya melakukan berbagai aktivitas secara mandiri seperti mengancing baju, memakai dan mengikat sepatu, makan menggunakan sendok tanpa dibantu, mengambil barang yang diperlukan secara mandiri, dan aktivitas lain sebagainya.
- 2) Dapat meningkatkan nilai sosial anak. Seperti bermain bersama teman, menggambar, mewarnai serta melukis.
- 3) Menumbuhkan rasa senang dan percaya diri anak. Dari kemampuan anak dalam melakukan kegiatan secara mandiri akan membuat anak merasa senang, merasa puas, dan akan meningkatkan rasa percaya diri anak.

²¹ Umami Mutoharoh, "Upaya Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulung Agung" (IAIN Tulung Agung, 2020).

²² Lilis Maghfuroh and Kiki Chayaning Putri, "Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan," *Journal of Health Sciences* 10, no. 1 (April 25, 2018), <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.144>.

4) Berguna bagi keterampilan pada aktivitas akademik maupun non akademik anak di sekolah. Seperti memegang pensil, menulis angka dan huruf, membuat sebuah karya serta aktivitas lainnya.²³

Sehingga dari manfaat perkembangan motorik halus anak di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus bukan hanya menjadi manfaat dalam perkembangan fisik anak, namun juga bermanfaat dalam berbagai aspek salah satunya yaitu aspek sosial emosional anak.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media dalam suatu kegiatan proses pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau materi pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan perasaan yang dapat mendorong tercapainya proses pembelajaran serta kemampuan peserta didik yang distimulus oleh guru.²⁴

Media pembelajaran merupakan sebuah pengantar dan sebagai pendukung jalannya proses pembelajaran yang membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dengan baik.²⁵ Media pembelajaran juga memudahkan peserta didik

²³ Surianti Y, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Kertas Di TK Pertiwi II Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai" (Universitas Negeri Makassar, 2022).

²⁴ Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana, "Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini" 5 (2021).

²⁵ R Rupnidah dan Dadan Suryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," no. 1 (2022).

untuk mendapatkan kesempatan memperoleh ilmu dan mengeksplor ilmu itu sendiri.²⁶

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan oleh guru dalam menyalurkan materi, media pembelajaran dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak, adanya media pembelajaran dapat membantu anak untuk memahami materi belajar dan menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam memperoleh materi belajar. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang akan membantu jalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu :

- 1) Media pembelajaran dapat memotivasi minat serta tindakan peserta didik. Media pembelajaran dapat dihadirkan dengan berbagai macam teknik serta hiburan yang membuat peserta didik merasa tertarik sehingga merangsang minat dan tindakan peserta didik.
- 2) Media pembelajaran sebagai bentuk penyajian informasi. Informasi yang digunakan bersifat umum dan sesuai dengan kebutuhan. Isi atau materinya dapat pula berbentuk pengetahuan, hiburan, dan lain sebagainya.

²⁶ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020).

- 3) Media pembelajaran berfungsi sebagai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam bentuk aktivitas yang nyata akan membuat proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.²⁷

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Seiring berkembangnya zaman, telah banyak media pembelajaran yang diciptakan demi mendukung kemampuan pengetahuan dan perkembangan anak, media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

- 1) Media audio, yang banyak menggunakan suara sebagai sumbernya, seperti kaset lagu dan media MP-3.
- 2) Media visual, seperti gambar, poster, foto dan lain sebagainya.
- 3) Media audiovisual, media yang menggunakan suara juga gambar, seperti kaset video, televisi, dan media VCD (*video compact disk*).²⁸
- 4) Media cetak, yang banyak menggunakan bahan kertas, seperti buku, modul, buku aktivitas, dan sebagainya.

3. *Busy Book*

a. Pengertian media *Busy Book*

Media *Busy Book* merupakan sebuah media pembelajaran yang terdiri dari lembaran-lembaran yang umumnya terbuat dari kain flannel dan kain perca. Setiap lembaran dan halaman dari buku terdapat

²⁷ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Grup, 2021).

²⁸ Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018).

berbagai macam aktivitas yang disertai dengan warna-warna dan gambar-gambar yang menarik sehingga media ini dapat membantu menstimulus perkembangan anak.²⁹

Media *Busy Book* merupakan media pembelajaran 3 dimensi yang terbuat dari kain flannel kemudian disajikan dalam bentuk buku yang berisi permainan aktivitas sederhana dengan warna-warna yang cerah yang dapat merangsang aspek perkembangan kognitif dan motorik halus siswa.³⁰

Media *Busy Book* merupakan alat peraga yang efektif digunakan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti meningkatkan motorik anak yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, membantu anak mengenal kosakata, berhitung dan membaca.³¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Busy Book* merupakan sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kain flannel berisi berbagai macam aktivitas pembelajaran yang disajikan dengan berbagai macam warna dan bentuk, adanya media pembelajaran ini digunakan untuk bisa menstimulasi perkembangan anak khususnya perkembangan motorik halus anak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak.

b. Keunggulan media *Busy Book*

²⁹ Yulia Afrianti and Asdi Wirman, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak" 4 (2020).

³⁰ Karinapasa Avirudini and Alim Sumarno, "Pengembangan Media 3 Dimensi Busy Book Pada Tema Alat Transportasi Sub Tema Macam-Macam Transportasi Di TK Kelompok A Kartika IV-92 Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (2018).

³¹ Nur Rahmah, Subhan Subhan, and Fauziah Zainuddin, "Pemberdayaan Masyarakat Prasekolah Melalui Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Busy Book," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 12, no. 1 (March 24, 2021): 184–90, <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.3593>.

Media *Busy Book* bukan hanya dapat membantu perkembangan motorik halus anak namun juga memiliki berbagai keunggulan yaitu :

- 1) Media *Busy Book* membantu guru dalam menentukan materi ajar dengan hanya menyesuaikan perintah main yang ada pada media.
- 2) Guru mudah dalam mengevaluasi atau menilai perkembangan anak dengan melihat hasil aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing anak.
- 3) Anak tanpa diminta dapat melakukan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan pada materi *Busy Book*. Hal ini terbukti karena media *Busy Book* memiliki aktivitas materi yang mudah untuk dimengerti.
- 4) Membangun rasa ingin tau anak dengan langsung belajar tanpa meminta pertolongan dari guru. Ini dapat membantu anak untuk belajar secara mandiri.
- 5) Bahan media yang bersifat tahan lama, media *Busy Book* yang terbuat dari bahan kain sehingga tidak mudah kusut, rusak, dan robek.
- 6) Pembelajaran terasa lebih efektif dan aktif.
- 7) Pembelajaran lebih menyenangkan karena media *Busy Book* menghadirkan banyak aktivitas yang menggunakan banyak warna yang dapat memancing kreativitas anak sehingga aktivitas belajar yang dilakukan oleh anak dapat berjalan lebih baik dan sistematis.³²

c. Kekurangan media *Busy Book*

³² Risa Mufliharsi, "Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK," *Jurnal Metamorfosa* 5 (0731 2017), <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/185>.

Ada beberapa kekurangan media *Busy Book* yang menjadi kesimpulan salah satunya yaitu :

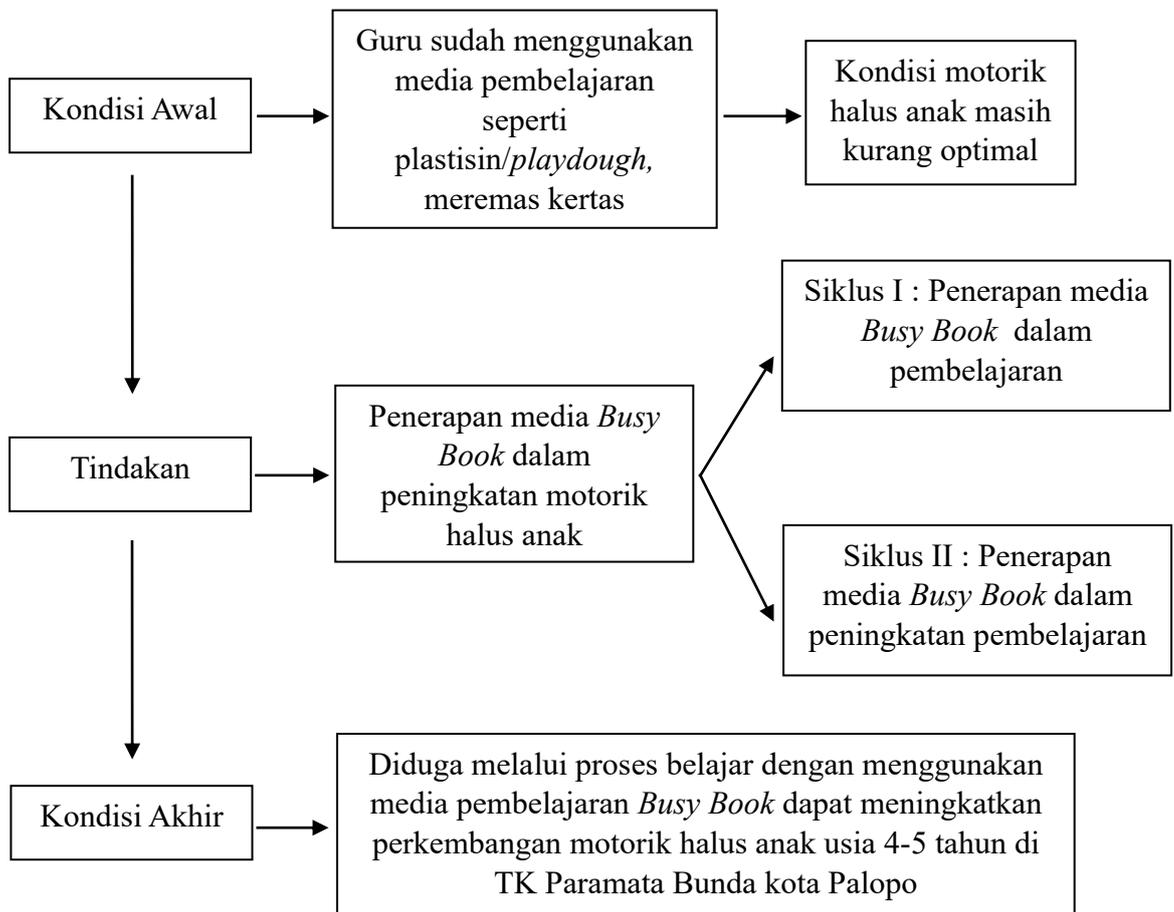
- 1) Media *Busy Book* tidak dapat menjangkau lingkup kelompok besar karena sistem bermainnya yang hanya melibatkan diri sendiri atau secara individual saja.
- 2) Tehnik pembuatannya yang terkesan sulit karena membutuhkan keahlian khusus untuk membuat media *Busy Book* yang efektif untuk menstimulus perkembangan anak.
- 3) Media *Busy Book* hanya menekankan pada aspek perkembangan anak yang melibatkan unsur indera penglihatan dan peraba saja.
- 4) Penyajian pesan atau materi yang tidak memiliki unsur audio dan gerak, tetapi hanya disajikan dalam bentuk atau unsur visual saja berupa berbagai macam gambar, warna, bentuk, dan lain sebagainya.³³

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berfokus pada perkembangan kemampuan motorik halus anak yang di tingkatkan atau distimulus melalui media pembelajaran *Busy Book*, dimana penggunaan media dalam penelitian ini bertujuan untuk mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu pada kelenturan jari jemari dan ketepatan koordinasi mata dan jari jemari. Dalam kegiatan ini motorik halus anak akan lebih dilatih dengan penggunaan media pembelajaran *Busy Book*.

³³ Nor Fadlilah, "Pengembangan Media Busy Book Untuk Materi Membilang Benda Anak Tunagarhita Ringan Di Pusat Kajian Dan Pendampingan ABK Universitas Muhammadiyah Gresik" (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2020).

Dalam hal ini, peneliti menguraikan Kerangka Pikir yang tertera pada bentuk bagan dibawah ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran *Busy Book* pada kelas A di TK Paramata Bunda Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tujuan untuk menguraikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran *Busy Book* di TK Paramata Bunda kota Palopo. Penelitian PTK sendiri merupakan jenis penelitian yang memaparkan tentang sebab-akibat dari tindakan, serta hasil dari ketika tindakan itu diberikan, artinya penelitian PTK menjabarkan sejak awal proses tindakan serta dampak dari tindakan tersebut.³⁴

Penelitian tindakan kelas (*Action Research*) merupakan jenis penelitian terapan atau tindakan yang dilakukan secara langsung dan bersifat praktis yang aktivitasnya berlangsung di dalam kelas (*Classroom*), sehingga disebut PTK atau dalam bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari sebuah tindakan yang menggunakan dan menerapkan sebuah subjek pada sebuah penelitian di kelas.³⁵ Hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan peningkatan kualitas pembelajaran baik di kegiatan belajar maupun mengajar secara langsung di kelas.³⁶

³⁴ Suharsimi Arikunto, Supardi, and Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bumi Aksara, 2015).

³⁵ Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (November 30, 2022): 315–27, <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.

³⁶ Herawati Susilo, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru* (Malang: Bayumedia Publishing, 2011).

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas A2 (A Tomato) yang berjumlah 11 orang di TK Paramata Bunda Kota Palopo.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu dan lamanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti di TK Paramata Bunda Kota Palopo yaitu pada semester genap dimulai pada bulan Agustus 2024.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Paramata Bunda yang beralamat di Jl. Manennungeng, Kel. Batupasi, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.



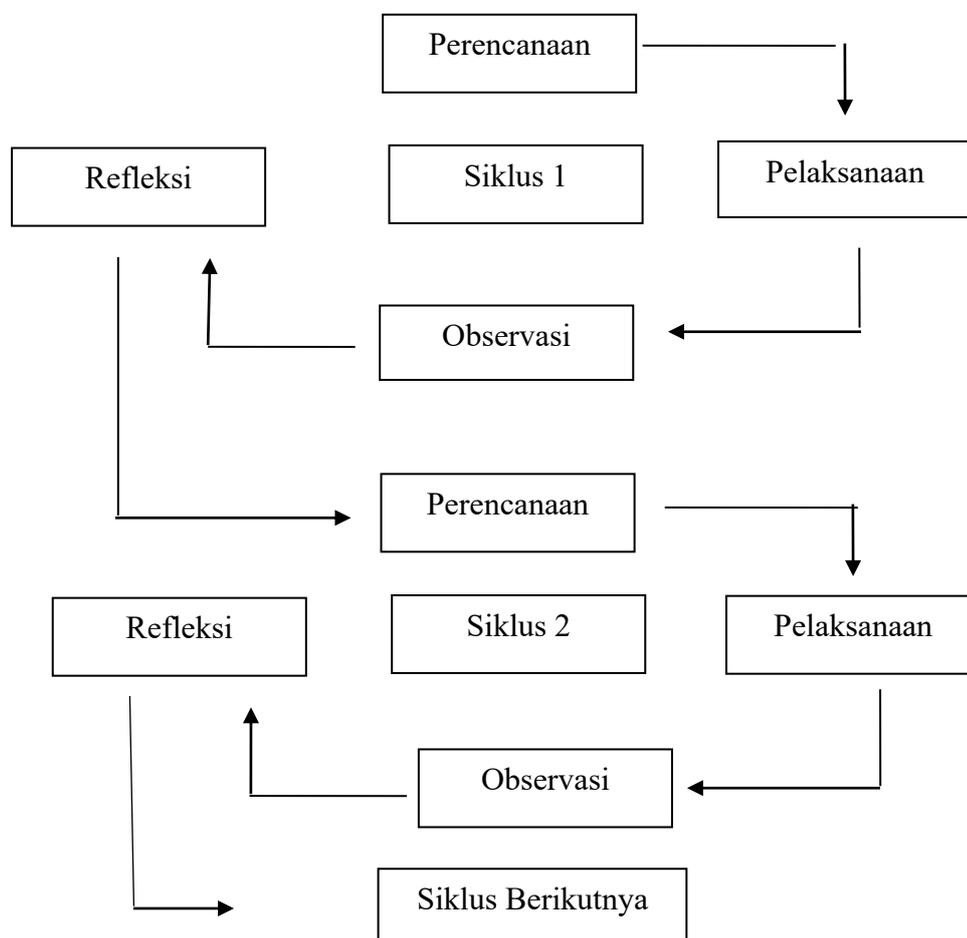
Gambar 3.1 Peta Lokasi TK Paramata Bunda

4. Langkah-langkah penelitian tindakan

Penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus yang memiliki 4 tahapan penelitian yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

observasi atau pengamatan tindakan, dan refleksi terhadap tindakan.³⁷ Penelitian tindakan kelas memiliki 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 4 kegiatan. Jika pada siklus pertama memiliki hambatan, maka akan dilanjutkan pada penelitian siklus 2, hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan sebagai penguat hasil yang akan diperoleh peneliti.³⁸

Model penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, sebagai berikut.



Gambar 3.2 PTK Model Kemmis & Taggart

³⁷ Munafi'ah, "Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Zoom Meeting: Penelitian Tindakan Kelas Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan 1* (2022): 1–120, <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i1>.

³⁸ Syaifudin Syaifudin, "PENELITIAN TINDAKAN KELAS: Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Borneo : Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (March 26, 2021): 1–17, <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>.

Adapun langkah-langkah penelitian ini yaitu :

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Perencanaan

Adapun perencanaan pada penelitian ini dengan mempersiapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Menyiapkan media pembelajaran *Busy Book* yang akan digunakan pada proses pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi, dan wawancara
4. Menyiapkan lembar kerja anak (LKA)

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dari penelitian ini merupakan penerapan yang dilakukan dari tahap perencanaan. Pelaksanaan yang akan dilakukan terdiri dari pelaksanaan yang tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian di kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Guru memperlihatkan dan mengenalkan media *Busy Book*.
2. Guru menjelaskan dan mempraktekkan cara menggunakan atau cara bermain media *Busy Book*.

3. Guru mempersilahkan anak untuk menggunakan media *Busy Book* sesuai dengan arahan guru.
4. Setelah selesai, anak memperlihatkan hasil kegiatannya
5. Akhiri proses dengan memberi kesimpulan.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa melihat, mengamati serta mencatat seluruh kejadian ketika penelitian tindakan berlangsung. Pada tahap siklus I ini, peneliti mengamati keaktifan anak saat proses belajar berlangsung termasuk perkembangan motorik halus anak ketika belajar dan bermain menggunakan media pembelajaran *Busy Book*.

4. Refleksi

Refleksi merupakan sebuah tahapan dimana hasil dari proses pengamatan dikumpulkan serta dievaluasi. Ketika hasil didapatkan maka peneliti akan merefleksikan apakah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sudah mencapai hasil atau berarti perkembangan anak telah tercapai. Hasil dari refleksi ini juga akan menjadi perbaikan untuk melakukan siklus berikutnya. Data-data yang diperoleh akan direfleksi dengan melihat kekurangan dan kelebihan, respon peserta didik selama proses dilakukan, serta tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus ini juga memiliki tahapan kegiatan yang sama dengan siklus I. Proses yang dilakukan di siklus II akan mengikuti proses penelitian pada siklus I, hanya saja siklus II lebih berfokus pada penggunaan media *Busy Book* dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak. Pada penelitian yang dilakukan di Siklus II nantinya akan lebih meningkat lagi untuk mengetahui perkembangan anak apakah mulai mengalami perubahan atau masih belum mengalami perubahan.

1. Perencanaan

Adapun perencanaan pada penelitian ini dengan mempersiapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Menyiapkan media pembelajaran *Busy Book* yang akan digunakan pada proses pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi dan wawancara
4. Menyiapkan lembar kerja anak (LKA)

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan sama dengan pelaksanaan pada siklus I, hanya saja pada siklus II peneliti lebih fokus pada pelaksanaan tindakan peningkatan motorik halus anak menggunakan media *Busy Book* pada kelompok A TK Paramata

Bunda Kota Palopo. Pelaksanaan yang dilakukan mengacu pada individu anak dan lembar kerja anak diantaranya :

1. Guru memperlihatkan dan mengenalkan kembali media *Busy Book*.
 2. Guru menjelaskan dan memperaktekkan cara menggunakan atau cara bermain media *Busy Book*.
 3. Guru mempersilahkan anak untuk menggunakan media *Busy Book* sesuai dengan arahan guru.
 4. Setelah selesai, anak memperlihatkan hasil kegiatannya
 5. Akhiri proses dengan memberi kesimpulan.
3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa melihat, mengamati serta mencatat seluruh kejadian ketika penelitian tindakan berlangsung. Pada tahap siklus II ini, peneliti mengamati keaktifan anak saat proses belajar berlangsung termasuk perkembangan motorik halus anak ketika belajar dan bermain menggunakan media pembelajaran *Busy Book*.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II merupakan kegiatan akhir yang dilakukan dalam mendapatkan dan menelaah informasi yang akurat terkait perkembangan motorik halus anak. Pada kegiatan ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu:

- a. Melakukan tes asesmen terkait perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Paramata Bunda Kota Palopo.
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk mendapatkan gambaran terkait penelitian yang dilakukan mengenai dampak atau hasil dari tindakan yang telah dilakukan termasuk hal-hal yang nantinya menjadi perbaikan pada tindakan ini untuk mendapatkan hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelompok A kelas A2 (A Tomato) TK Paramata Bunda Kota Palopo tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan awalnya menggunakan data yang diperoleh dari hasil survei ke sekolah. Data-data ini kemudian akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data secara langsung melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti. Pada kegiatan wawancara ini peneliti akan bertemu secara langsung dengan kepala sekolah dan guru wali kelas di sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi serta data-data dari sekolah melalui proses wawancara.

R.A Fadhallah (2021) menyatakan wawancara merupakan proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yaitu *Interviewer* dan *Interviewee* yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mencari informasi atau mengumpulkan sebuah data.³⁹

Wawancara dilakukan secara lebih bebas yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang melakukan wawancara akan dimintai pendapat dan beberapa ide-idenya. Proses wawancara dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kesepakatan pihak wawancara. Ketika ingin melakukan wawancara, peneliti sebelumnya menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman wawancara kepala sekolah

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimanakah program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Paramata Bunda Kota Palopo selama ini dalam memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik?	
2.	Dalam perkembangan motorik halus anak, kegiatan apa saja yang dilakukan?	
3.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru-guru TK Paramata Bunda Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
4.	Selama ini, apakah media <i>Busy Book</i> pernah digunakan oleh guru-guru TK	

³⁹ R.A Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021).

Paramata Bunda Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?

5. Selama ini, apakah ada hambatan atau kesulitan yang dialami oleh guru-guru selama kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?
6. Bagaimanakah cara guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik TK Paramata Bunda Kota Palopo?

Tabel 3.2 Pedoman wawancara guru kelas

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Dalam setiap pengembangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, menurut Ibu, apakah penting dalam menetapkan tujuan pembelajaran? Apa alasannya?	
2.	Kegiatan apa yang pernah Ibu lakukan dan berikan dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak?	
3.	Media apa saja yang pernah Ibu berikan dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak? apakah telah disesuaikan dengan karakteristik anak?	
4.	Apakah ada hambatan atau kendala dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
5.	Dengan program yang dilaksanakan, sejauh manakah perkembangan motorik halus anak? apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum?	
6.	Menurut Ibu, apakah penting untuk mengevaluasi pembelajaran terkait motorik halus anak? berikan alasannya.	

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi tempat penelitian untuk memperoleh sejumlah data dan informasi yang terkait objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang nyata sesuai dengan apa yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Ajeng Ayu Sarita & Endah Imawati (2022) bahwa observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu kejadian atau gejala yang ada pada objek penelitian.⁴⁰

Kegiatan observasi sangat penting untuk dilakukan karena juga membantu peneliti dalam mengetahui dan melihat sejauh mana perkembangan motorik halus anak di TK Paramata Bunda Kota Palopo. Adapun kisi-kisi instrument observasi perkembangan motorik halus anak menggunakan media *Busy Book* yaitu :

Tabel 3.3 Instrumen observasi perkembangan motorik halus menggunakan media *Busy Book* TK Paramata Bunda Kota Palopo

Aspek Perkembangan	Indikator	Pernyataan
Motorik Halus	1. Membuat garis vertikal dan horizontal	Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus

⁴⁰ Ajeng Ayu Sarita and Endah Imawati, "Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas VIII" 1, no. 1 (2022).

2. Menjiplak bentuk	Anak mampu menjiplak bentuk bunga
3. Memilin kertas	Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil
4. Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan lembut)	Anak mampu membedakan tekstur kasar dan lembut
5. Melakukan kegiatan meronce dan merekat	Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali dan merekat
6. Melakukan kegiatan menarik resleting dan mengancing	Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting dan kancing dengan berbagai model

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian dalam Lembar Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Pernyataan
1.	Membuat garis vertikal dan horizontal	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu membuat garis vertikal dan horizontal masih dibimbing dan dibantu oleh guru
		Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan sesekali masih dibimbing dan diingatkan oleh guru
		Sudah Muncul (SM)	3	Bila anak sudah mampu membuat garis vertikal dan horizontal secara mandiri tanpa bantuan guru dan mampu untuk membantu temannya
2.	Menjiplak bentuk	Belum Muncul	1	Bila anak belum mampu

	(BM)		menjiplak atau mengikuti bentuk dari gambar bunga masih dibimbing dan dibantu oleh guru
	Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu menjiplak bentuk bunga dengan sesekali masih dibimbing dan diingatkan oleh guru
	Sudah Muncul (SM)	3	Bila anak sudah mampu menjiplak bentuk secara mandiri tanpa bantuan guru dan mampu untuk membantu temannya
3. Memilin kertas	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu memilin kertas masih dengan bimbingan dan bantuan guru
	Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu memilin kertas dengan sesekali masih dibimbing dan diingatkan oleh guru
	Sudah Muncul (SM)	3	Bila anak sudah mampu memilin kertas secara mandiri tanpa bantuan guru dan mampu untuk membantu temannya
4. Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan lembut)	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan lembut) masih dengan bimbingan dan bantuan guru
	Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu mengelus (membedakan tekstur kasar dan lembut) dengan sesekali masih dibimbing dan diingatkan oleh guru
	Sudah Muncul (SM)	3	Bila anak sudah mampu mengelus (membedakan

				tekstur kasar dan lembut) secara mandiri tanpa bantuan guru dan mampu untuk membantu temannya
5.	Melakukan kegiatan meronce dan merekat	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu melakukan kegiatan meronce dan merekat masih dengan bimbingan dan bantuan guru
		Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu meronce dan merekat dengan sesekali masih dibimbing dan diingatkan oleh guru
		Sudah Muncul (SM)	3	Bila anak sudah mampu meronce dan merekat secara mandiri tanpa bantuan guru dan mampu untuk membantu temannya
6.	Melakukan kegiatan menarik resleting dan mengancing	Belum Muncul (BM)	1	Bila anak belum mampu melakukan kegiatan menarik resleting dan mengancing masih dengan bimbingan dan bantuan guru
		Mulai Muncul (MM)	2	Bila anak mulai mampu menarik resleting dan mengancing dengan sesekali masih dibimbing dan diingatkan oleh guru
		Sudah Muncul (SM)	3	Bila anak sudah mampu menarik resleting dan mengancing secara mandiri tanpa bantuan guru dan mampu untuk membantu temannya

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen berupa arsip-arsip, foto, video, transkrip nilai, serta dokumen pendukung lainnya yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan data pendukung yang belum didapatkan pada saat wawancara. Adanya dokumentasi membuat penelitian lebih nyata untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode dalam melakukan atau memproses data menjadi sebuah informasi dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan pada penelitian.⁴¹ Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan, dokumen, arsip, dan data pendukung penelitian lainnya.

Analisis data yang dilakukan beriringan dengan proses pengumpulan data dan tidak dapat dipisah. Analisis data dilakukan untuk mendapat informasi yang akurat dengan apa yang akan diteliti. Tanpa adanya analisis data, maka hasil penelitian tidak akan relevan dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian nantinya.

Agar data dapat terkumpul dan benar-benar akan relevan maka peneliti mengambil teknik analisis data sebagai berikut :

⁴¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

1. Analisis hasil observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang seluruh aktivitas siswa pada proses pembelajaran, termasuk pada data wawancara dan dokumentasi.

2. Analisis data evaluasi

Data evaluasi atau data hasil belajar anak akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif. Pada penelitian ini, menggunakan rumus untuk menganalisis data dalam menentukan persentase ketuntasan hasil belajar anak melalui media *Busy Book*.

Adapun rumusnya yaitu yaitu :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi atau perbandingan jumlah

$\sum x$ = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N = Skor Maksimal

Adapun kategori pada penilaian hasil belajar anak yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi kriteria keberhasilan tindakan

Kategori	Persentase	Keterangan
BM (Belum Muncul)	$0\% \leq P \leq 40\%$	Apabila anak melakukan kegiatan masih dengan bimbingan dari guru
MM (Mulai Muncul)	$41\% \leq P \leq 79\%$	Apabila anak mulai secara mandiri melakukan kegiatan tetapi terkadang masih diingatkan oleh guru
SM (Sudah Muncul)	$80\% \leq P \leq 100$	Apabila anak sudah melakukan tugas dengan mandiri dan mampu membantu temannya

Sumber : Merujuk Pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Interpretasi kriteria keberhasilan tersebut digunakan di TK Paramata Bunda Palopo dengan merujuk pada implementasi kurikulum Merdeka yang dikembangkan di lembaga tersebut.⁴²

⁴² "Interpretasi Kriteria Keberhasilan Yang Merujuk Pada Implementasi Kurikulum Merdeka,".

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Paramata Bunda Kota Palopo. Jl. Sultan Hasanuddin, Batupasi, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Berikut gambar lokasi Taman kanak-kanak TK Paramata Bunda Kota Palopo.

a. Profil Taman Kanak-Kanak (TK) Paramata Bunda Kota Palopo.

Sebelum taman kanak-kanan dibuka, paramata bunda awalnya mendirikan Kelompok Bermain (*Play Group*) yang dibuka tepat pada bulan September tahun 2004. TK Paramata Bunda merupakan jenjang lanjutan setelah anak didik menyelesaikan proses pembelajaran di kelompok bermain. TK Paramata Bunda didirikan tepat pada tanggal 26 juni 2005 berdasarkan atas permintaan dari orang tua, yang senantiasa berkembang dari tahun ke tahun, TK Paramata Bunda juga telah terakreditasi *grade A* pada tahun 2010. Dengan bernaung dibawah yayasan paramata bunda yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Kota Palopo. Secara geografis, letak taman kanak-kanak paramata bunda yang berada di pusat kota sangat mudah untuk dijangkau.

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi di TK Paramata Bunda Palopo kelompok bermain dan taman kanak-kanak yang perlu diketahui sebagai berikut

1. Visi

Menumbuh kembangkan potensi peserta didik melalui proses pendidikan yang unggul, inovatif dan mencerdaskan.

2. Misi

a) Menyediakan lingkungan belajar inovatif yang mendukung tumbuh kembang peserta didik kearah kecerdasan secara intelektual, emosional dan spiritual.

b) Mengasah karakter peserta didik menjadi insan yang bermartabat, memiliki keyakinan kuat, kemandirian, kepercayaan diri, dan kekokohan akidah/akhlak

c. Tenaga Pendidik Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Paramata Bunda Kota Palopo berjumlah 14 orang yang terdiri dari:

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Taman Kanak-kanak (TK) Paramata Bunda Kota Palopo

Nama	Jabatan	Jumlah Jam Kerja	Ket.
Nurhayati, S.Pd.I.M.Pd.	Kepala Sekolah	6 hari + 3 jam	
Riska Mawir, S.Pd.I	Bendahara	6 hari + 3 jam	Wali kelas sentra seni
Alfiani Jafar, S.Pd.I	Sekretaris	6 hari + 3 jam	Wali kelas sentra english for kids
Indra Kusuma, S.Pd	Guru	6 hari + 3 jam	Wali kelas sentra bahan alam
Wildawati, S.Pd	Guru	6 hari + 3 jam	Wali kelas sentra imtaq

Suriah, S.Pd	Guru	6 hari + 3 jam	Wali kelas sentra persiapan
Nuragung, SE	Guru	6 hari + 3 jam	Guru tahfiz
Riski Mawir, S.Pd	Guru	6 hari + 3 jam	Wali kelas sentra balok
Hayrul S.An	Guru Musik	1 hari + 3 jam	Guru Musik
Fanny Aulia Hasyim S.Pd	Guru	6 hari + 3 jam	Wali kelas kelompok bermain
Andi Rabiatul Adawiyah	Guru pendamping	6 hari + 3 jam	Pendamping sentra seni
Restu Mega Yuliani	Guru pendamping	6 hari + 3 jam	Pendamping sentra persiapan
Maghvira Zhafira	Guru pendamping	6 hari + 3 jam	Pendampingkelompok bermain (KB)
Alfia	Guru pendamping	6 hari + 3 jam	Pendamping sentra bahan alam
Raodah Huljannah	Guru pendamping	6 hari + 3 jam	Pendamping sentra english for kids

d. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki TK Paramata Bunda Kota Palopo yaitu terdapat banyak buku pelajaran, meja, lemari, rak sepatu, papan tulis, loker dan permainan-permainan yang berada didalam ruangan yang digunakan sebagai pengamatan untuk membantu peserta didik agar memiliki kegiatan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimiliki bangunan sekolah, kantor ruang guru, uks, dan toilet.

2. Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengamati dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan motorik halus anak TK Paramata Bunda yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin Kelurahan Batupasi, Kecamatan Wara, Kota Palopo.

Hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan bahwa kemampuan motorik halus peserta didik yang masih kurang optimal. Seperti yang terlihat ketika anak belum terlalu mahir memegang alat tulis, juga ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan motorik halus seperti meremas kertas, memilin kertas, meronce, membuat bentuk dari *Play Dough*, dan melakukan kegiatan mengancing. Sehingga, dalam penyelesaian kegiatan tersebut peserta didik cenderung masih meminta bantuan oleh guru. Oleh sebab itu, hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar kemampuan anak bisa lebih berkembang.

3. Hasil Pelaksanaan

a. Hasil pelaksanaan pratindakan

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal yaitu kegiatan pratindakan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak. Dari hasil pengamatan tersebut, perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun masih kurang optimal. Terlihat ketika anak belum mampu untuk menyelesaikan aktivitas yang berkaitan dengan motorik halus secara

mandiri. Sebagian anak cenderung kurang mengerti intruksi dari guru, lebih sering meminta penjelasan ulang, dan meminta bantuan guru karena tidak bisa menyelesaikannya. Anak diminta untuk membuat garis vertikal dan garis horizontal dengan mengikuti garis putus-putus pada lembar kerja, hampir sebagian anak belum mampu mengikuti garis putus-putus tersebut, terlihat ketika garis yang dibuatnya keluar dari pola yang tersedia. Namun, ada juga beberapa anak yang sudah mulai bisa mengikuti pola garis tersebut.⁴³

Berdasarkan hasil pratindakan yang telah dilakukan, hasil dari pelaksanaan kegiatan tentang kemampuan motorik halus masing-masing anak dapat dilihat pada tabel berikut.

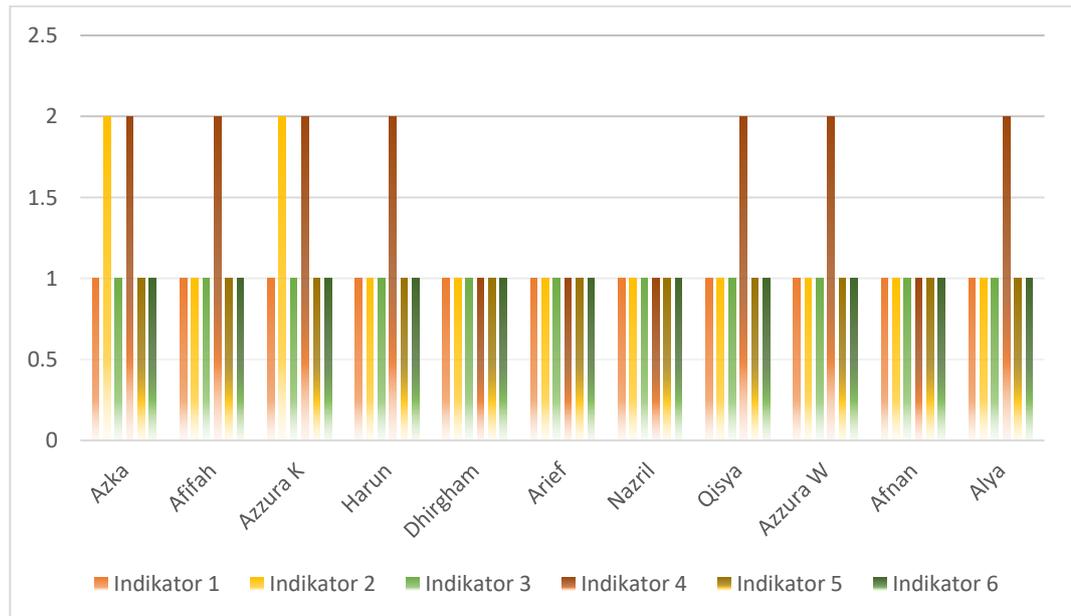
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak

Nama	Aspek Perkembangan						Jumlah Skor	%	Ket.
	1	2	3	4	5	6			
Azka	1	1	1	2	1	1	8	44%	MM
Afifah	1	2	1	2	1	1	7	38%	BM
Azzura K	1	1	1	2	1	1	8	44%	MM
Harun	1	1	1	2	1	1	7	38%	BM
Dhirgham	1	1	1	1	1	1	6	33%	BM
Arief	1	1	1	1	1	1	6	33%	BM
Nazril	1	1	1	1	1	1	6	33%	BM
Qisya	1	1	1	2	1	1	7	38%	BM
Azzura W	1	1	1	2	1	1	7	38%	BM
Afnan	1	1	1	1	1	1	6	33%	BM

⁴³ "Hasil Observasi Pratindakan Di Kelas A2 TK Paramata Bunda,".

Alya	1	1	1	2	1	1	7	38%	BM
							75	37%	BM

Sumber: Diolah dari hasil pengamatan motorik halus anak pada kondisi awal



Gambar 4.1 Diagram batang motorik halus anak didik kelas A Tomato pada prasiklus

Tabel 4.3 Hasil rekapitulasi data kemampuan motorik halus anak didik

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
Belum Muncul (BM)	9	82%
Mulai Muncul (MM)	2	18%
Sudah Muncul (SM)	-	-
	11	100%

Sumber: Diolah dari data observasi awal peningkatan motorik halus anak

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa anak yang Belum Muncul (BM) dan Mulai Muncul (MM) lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan anak yang Sudah Muncul (SM).

b. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan melalui dua kali tahapan siklus, siklus pertama dengan empat kali pertemuan dan siklus kedua dengan empat kali pertemuan. Setiap pertemuan, anak akan berkegiatan di sentra yang berbeda-beda, karena sistem pembelajaran di TK Paramata Bunda menggunakan pembelajaran sentra, di mana setiap hari anak-anak akan *Moving* (bergerak/berkeliling) sentra. Sehingga, peneliti menyajikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan topik dan sub topik yang sama, dan kegiatan pembelajaran motorik halus anak sama, yaitu menggunakan media *Busy Book*.

Berikut merupakan penjelasan dari pelaksanaan tindakan kelas A Tomato di TK Paramata Bunda Kota Palopo.

1) Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I

Pada tahap ini, peneliti menyusun beberapa perencanaan yang nantinya akan digunakan pada proses pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran pembelajaran harian

Pada tahapan siklus I, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.4 Perencanaan kegiatan pada siklus I

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan pertama, pada tanggal 19 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman bunga	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat garis vertikal dan horizontal melalui kegiatan menghubungkan garis putus-putus pada kata “Mawar” - Berkegiatan memilin kertas warna warni 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus - Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil
Pertemuan kedua, pada tanggal 20 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman bunga	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus) - Menjiplak gambar bunga 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus - Anak dapat menjiplak bentuk bunga
Pertemuan ketiga, pada tanggal 21 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman bunga	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali
Pertemuan keempat, pada tanggal 22 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman bunga	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting

b) Menyiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)

Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Anak yang digunakan sebagai kegiatan belajar anak.

c) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi nantinya akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

d) Mempersiapkan lingkungan pembelajaran

e) Menyiapkan media

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan media sebelum proses pembelajaran dimulai berupa kertas bergambar sebagai alat peraga dan media *Busy Book*

f) Menyiapkan alat dokumentasi

Peneliti menyiapkan alat dokumentasi berupa, RPPH, absen, dokumen penilaian dan alat bantu handphone sebagai pengambilan foto dan data penelitian saat proses pembelajaran berjalan.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 Agustus 2024, Proses penjemputan dimulai saat anak-anak mulai datang pada pukul 06.40, anak-anak bersalaman kepada orang tua dan ibu guru dilanjutkan dengan kegiatan mencuci tangan. Setelah itu anak dipersilahkan menyimpan tas diloker dan mengantri untuk melaksanakan kegiatan mengaji. Pada pukul 08.00 saat bel berbunyi, anak-anak berbaris

di halaman sekolah, melaksanakan apel pagi yaitu membaca surah Al-Fatihah, berikrar santri, janji anak muslim, dan bersenandung Asmaul Husna. Dilanjutkan dengan pengenalan topik dan sub topik pembelajaran untuk minggu pertama oleh guru. Hingga pukul 08.30, anak-anak dipersilahkan masuk ke sentra masing-masing bersama guru dan tak lupa membuka sepatu. Setelah masuk ke dalam kelas, guru mempersilahkan anak-anak terlebih dahulu minum dan melakukan kegiatan toilet training.

Pertemuan pertama pada siklus ini dilakukan di sentra persiapan. Sebelumnya, peneliti telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Peneliti telah bekerjasama dengan guru sentra dalam mengatur proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya, yaitu pada pertemuan pertama dengan topik tumbuhan ciptaan Allah dan sub topik tanaman bunga. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru menanyakan kabar anak-anak apakah ada yang bersedih atau marah. Ibu guru juga mengabsen dengan menyebutkan nama anak dalam nyanyian. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul

Istighfar, dan doa-doa harian, ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah-surah pendek. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking*, kegiatan ini dilakukan agar anak-anak tetap fokus dan semangat untuk belajar. Kemudian guru menanyakan hari, tanggal dan selanjutnya menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang topik dan sub topik yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, yaitu memilin kertas menjadi bentuk bundaran kecil, kegiatan ini dilakukan untuk melatih kelenturan jari jemari anak. selanjutnya guru memperkenalkan media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Saat menunjukkan media *Busy Book* ke anak, guru menjelaskan kegunaan media tersebut yaitu juga untuk melatih jari jemari anak untuk bisa lebih kuat dalam melakukan kegiatan motorik halus. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan pertama anak diminta untuk melakukan kegiatan membuat garis vertikal dan horizontal melalui kegiatan menebalkan tulisan kata “MAWAR” lalu peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak mengingat kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

Tabel 4.5 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan pertama siklus I

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	9	82%	2	18%	-	-
2	Koordinasi jari jemari anak	8	73%	3	27%	-	-

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus ini dilaksanakan pada hari selasa, 20 Agustus 2024. Pertemuan kedua dilakukan di sentra bahan alam. Sebelumnya, peneliti telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru juga mengabsen dengan menyebutkan nama anak dalam nyanyian. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istigfhar, dan doa-doa harian, ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah pendek yaitu surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking* dengan menyanyi lagu yang berkaitan dengan sub topik. Kemudian guru menanyakan hari serta tanggal, selanjutnya guru menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang bagian-bagian pada tumbuhan (akar, batang, daun, dan bunga) dengan memperlihatkan gambar dan alat peraga.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, memperlihatkan lembar kerja, dan memperkenalkan media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Saat menunjukkan media *Busy Book* ke anak, guru menjelaskan kembali kegunaan media tersebut. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan kedua, anak diminta untuk melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus), peneliti mengaitkan kegiatan ini juga menggunakan alat peraga langsung dari bunga (tekstur daun kasar, sedangkan bunga halus)

selain itu, anak juga diminta untuk melakukan kegiatan menjiplak bentuk bunga, kemudian peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak mengingatkan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

Tabel 4.6 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan kedua siklus I

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	8	73%	3	27%	-	-
2	Koordinasi jari jemari anak	2	18%	9	82%	-	-

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus ini dilaksanakan pada hari rabu, 21 Agustus 2024 Pertemuan ketiga dilakukan di sentra balok. Sebelumnya, peneliti telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran

yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru juga mengabsen dengan menanyakan siapa teman yang tidak hadir hari ini. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istigfhar, dan doa-doa harian, ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah pendek yaitu surah An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking* dengan menyanyi lagu yang berkaitan dengan sub topik. Kemudian guru menanyakan hari serta tanggal, selanjutnya guru menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang ciri-ciri bentuk pada bunga dengan memperlihatkan gambar.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, memperlihatkan lembar kerja, dan memperkenalkan media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan ketiga, anak diminta untuk melakukan kegiatan meronce dan menghubungkan serta merekatkan bentuk geometri

pada media *Busy Book*, peneliti mengaitkan kegiatan ini sesuai dengan sentra belajar anak, di sentra balok anak lebih banyak belajar tentang bentuk suatu objek. Setelah itu, peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak mengingatkan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

Tabel 4.7 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan ketiga siklus I

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	8	73%	3	27%	-	-
2	Koordinasi jari jemari anak	4	36%	7	64%	-	-

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat pada siklus ini dilaksanakan pada hari kamis, 22 Agustus 2024 Pertemuan keempat dilakukan di sentra seni. Sebelumnya, peneliti telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan

yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru juga mengabsen dengan menanyakan siapa teman yang tidak hadir hari ini. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istighfar, dan doa kedua orang tua, doa penerang hati, doa belajar, dan doa keselamatan dunia akhirat. Ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah pendek yaitu surah Al-Lahab. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking* dengan menyanyi lagu “lihat kebunku”. Kemudian guru menanyakan hari serta tanggal, selanjutnya guru menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang ciri-ciri warna pada bunga dengan memperlihatkan gambar berbagai macam bunga.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, memperlihatkan lembar kerja, menjelaskan dan memperkenalkan kembali media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain

dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan keempat, anak diminta untuk melakukan kegiatan memasang kancing dan menarik resleting. Pada kegiatan ini, peneliti mengaitkan kegiatan dengan keseharian anak-anak, yang terkadang masih sulit untuk memasang kancing dan menarik resleting pada baju seragam anak. Setelah itu, peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar berlangsung dan melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak yaitu mengingatkan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

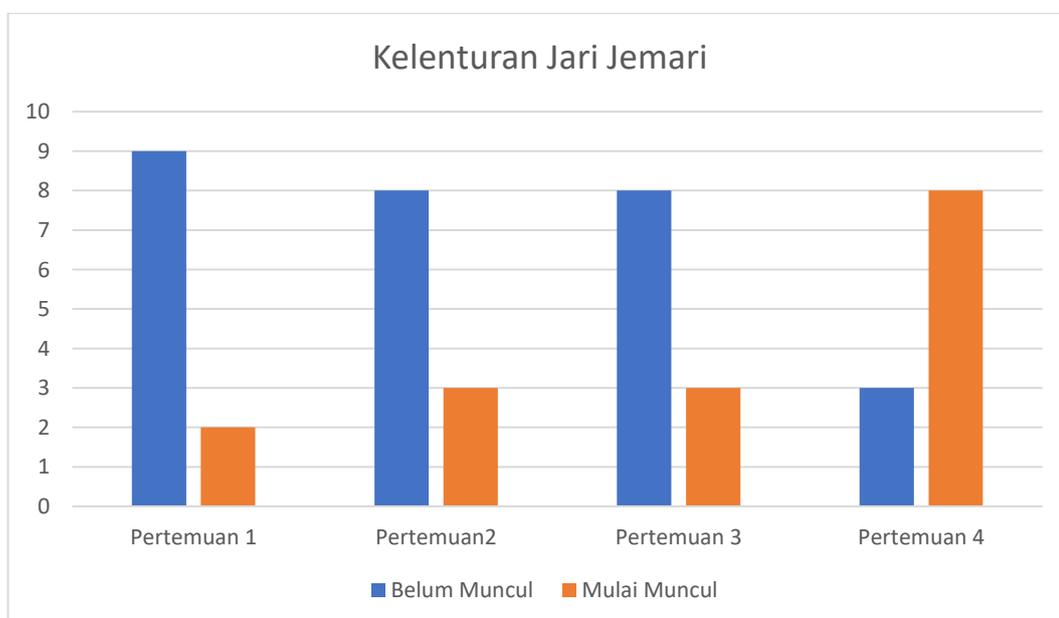
Tabel 4.8 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan keempat siklus I

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	3	27%	8	73%	-	-
2	Koordinasi jari jemari anak	7	64%	4	36%	-	-

c. Hasil Pengamatan (Observasi) Tindakan Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus I memiliki empat pertemuan, dimana perkembangan motorik halus anak yang distimulasi melalui media *Busy Book* berbeda-beda. Dari keempat pertemuan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perkembangan motorik halus anak terkait kelenturan jari jemari

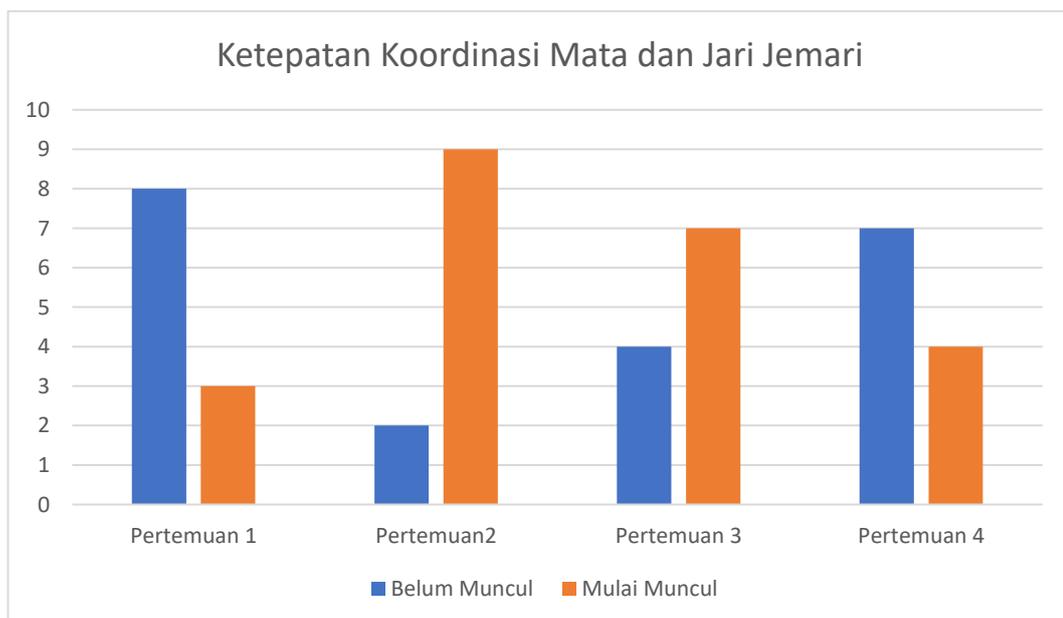


Gambar 4.2 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus I untuk kelenturan jari jemari

Berdasarkan diagram diatas, terlihat perkembangan anak yang masih pada perkembangan Belum Muncul (BM) dan Mulai Muncul (MM). Pada pertemuan pertama yaitu melakukan kegiatan memilin kertas menjadi bulatan kecil, terdapat 9 orang anak dengan perkembangan BM dan 2 anak dengan perkembangan MM. Pertemuan kedua dengan kegiatan menjiplak gambar bunga, terdapat anak 8 anak dengan perkembangan BM dan 3 anak dengan

perkembangan MM. Pada pertemuan ketiga, anak diminta melakukan kegiatan meronce untuk melatih kelenturan jari jemari, terdapat 8 orang anak dengan perkembangan BM dan 3 orang anak dengan perkembangan MM. Pada pertemuan keempat, anak diminta untuk melakukan kegiatan menarik resleting, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kelenturan jari jemari anak yang terkadang sulit melakukannya secara mandiri. Terdapat 3 orang anak dengan perkembangan BM dan 8 orang anak dengan perkembangan MM.

2. Perkembangan motorik halus anak terkait ketepatan koordinasi mata dan jari jemari



Gambar 4.3 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus I untuk ketepatan koordinasi mata dan jari jemari

Berdasarkan diagram diatas, terlihat perkembangan anak yang masih pada perkembangan Belum Muncul (BM) dan Mulai Muncul (MM). Pada pertemuan pertama yaitu melakukan kegiatan membuat garis vertikal dan

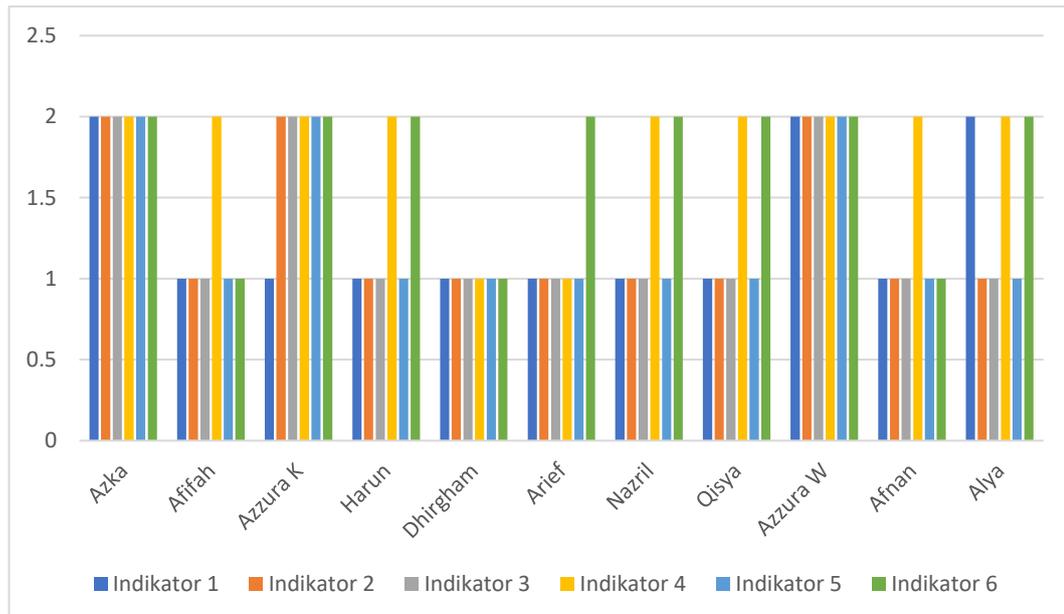
horizontal pada kegiatan menebalkan bentuk huruf dari kata “MAWAR”, terdapat 8 orang anak dengan perkembangan BM dan 3 anak dengan perkembangan MM. Pertemuan kedua dengan kegiatan mengelus, pada kegiatan ini anak diminta untuk membedakan tekstur kasar dan halus. Terdapat anak 2 anak dengan perkembangan BM dan 9 anak dengan perkembangan MM. Pada pertemuan ketiga, anak diminta melakukan kegiatan merekatkan bentuk geometri, kemampuan koordinasi mata dan jari jemari terlihat ketika anak mampu menghubungkan masing-masing bentuk geometri yang sama, terdapat 4 orang anak dengan perkembangan BM dan 7 orang anak dengan perkembangan MM. Pada pertemuan keempat, anak diminta untuk melakukan kegiatan memasang berbagai macam bentuk kancing terdapat 7 orang anak dengan perkembangan BM dan 4 orang anak dengan perkembangan MM.

3. Perkembangan motorik halus kelas A Tomato keseluruhan

Tabel 4.9 Persentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I

Nama	Aspek Kemampuan						Jumlah Skor	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
Azka	2	2	2	2	2	2	12	67%	MM
Afifah	1	2	2	2	1	1	9	50%	MM
Azzura K	1	2	2	2	2	2	11	61%	MM
Harun	1	1	1	2	1	2	8	44%	MM
Dhirgham	1	1	1	2	1	1	7	37%	MM
Arief	1	1	1	1	1	2	7	37%	MM
Nazril	1	1	1	2	1	2	8	44%	MM
Qisyah	1	1	1	2	1	2	8	44%	MM
Azzura W	2	2	2	2	2	2	12	67%	MM

Afnan	1	1	1	2	1	1	7	37%	MM
Alya	2	1	1	2	1	2	9	50%	MM
							95	57%	



Gambar 4.4 Diagram batang perhitungan peningkatan motorik halus anak kelas A Tomato siklus I

Tabel 4.10 Persentase hasil observasi siklus I pencapaian indikator peningkatan motorik halus anak

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
Belum Muncul (BM)	1	9 %
Mulai Muncul (MM)	10	91%
Sudah Muncul (SM)	-	-
	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi siklus I anak yang Belum Muncul (BM) masih ada 1 orang anak, dan Mulai Muncul (MM) ada 10 orang anak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus I belum meningkat secara maksimal.

Tabel 4.11 Persentase hasil perbandingan kondisi awal dan siklus I

	Pra Siklus	Siklus 1
Persentase (%)	37%	57%

3) Refleksi Siklus I

Tahap refleksi siklus I dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan di siklus I. Hasil evaluasi yang di dapatkan akan digunakan sebagai perbaikan pada siklus tindakan berikutnya. Apabila pada siklus I di dapatkan belum maksimal, maka akan dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terkait apa yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak di TK Paramata Bunda Kota Palopo khususnya di kelas A2 A Tomato mengalami peningkatan. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I rata-rata persentase keseluruhan yaitu 57% dimana terdapat 1 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada di kategori Belum Muncul (BM) dengan persentase 9% dan terdapat 10 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada di kategori Mulai Muncul (MM) dengan persentase 91% Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah

mengalami peningkatan yang cukup baik, namun masih perlu dimaksimalkan karena masih ada anak yang perkembangannya masih di kategori Belum Muncul (BM) dan belum ada anak yang perkembangannya pada kategori Sudah Muncul (SM)

d. Siklus II

1) Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I

Pada tahap ini, peneliti menyusun beberapa perencanaan yang nantinya akan digunakan pada proses pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran pembelajaran harian

Pada tahapan siklus II, peneliti menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.12 Perencanaan kegiatan pada siklus II

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan pertama, pada tanggal 26 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman bunga	- Menghubungkan garis putus-putus pada kata “Mawar” - Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus - Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil
Pertemuan kedua, pada tanggal 27 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman bunga	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus) - Menjiplak gambar bunga	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus - Anak dapat menjiplak bentuk

			bunga
Pertemuan ketiga, pada tanggal 29 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman buah	- Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> - Melakukan kegiatan meronce	- Anak dapat merekatkan bentuk geometri - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali
Pertemuan keempat, pada tanggal 29 Agustus 2024	Tumbuhan ciptaan Allah / Tanaman buah	- Melakukan kegiatan memasang kancing - Melakukan kegiatan menarik resleting	- Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting

b) Menyiapkan Lembar Kerja Anak (LKA)

Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Anak yang digunakan sebagai kegiatan belajar anak.

c) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi nantinya akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

d) Mempersiapkan lingkungan pembelajaran

e) Menyiapkan media

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan media sebelum proses pembelajaran dimulai berupa kertas bergambar sebagai alat peraga dan media *Busy Book*

f) Menyiapkan alat dokumentasi

Peneliti menyiapkan alat dokumentasi berupa, RPPH, absen, dokumen penilaian dan alat bantu handphone sebagai pengambilan foto dan data penelitian saat proses pembelajaran berjalan.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin, tanggal 26 Agustus 2024. Proses penjemputan dimulai saat anak-anak mulai datang pada pukul 06.40, anak-anak bersalaman kepada orang tua dan ibu guru dilanjutkan dengan kegiatan mencuci tangan. Setelah itu anak dipersilahkan menyimpan tas diloker dan mengantri untuk melaksanakan kegiatan mengaji. Pada pukul 08.00 saat bel berbunyi, anak-anak berbaris di halaman sekolah, melaksanakan apel pagi yaitu membaca surah Al-Fatihah, berikrar santri, janji anak muslim, dan bersenandung Asmaul Husna. Dilanjutkan dengan pengenalan topik dan sub topik pembelajaran untuk minggu pertama oleh guru. Hingga pukul 08.30, anak-anak dipersilahkan masuk ke sentra masing-masing bersama guru dan tak lupa membuka sepatu. Setelah masuk ke dalam kelas, guru mempersilahkan anak-anak terlebih dahulu minum dan melakukan kegiatan toilet training.

Pertemuan pertama pada siklus ini dilakukan di sentra Iman dan Taqwa (Imtaq). Sebelumnya, peneliti telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses

pembelajaran. Peneliti telah bekerjasama dengan guru sentra dalam mengatur proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya, yaitu pada pertemuan pertama dengan topik tumbuhan ciptaan Allah dan sub topik tanaman bunga.

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, yakni melakukan beberapa aktifitas melenturkan jari-jemari dan mengkoordinasikan mata dengan menggunakan jari-jemari pada media *Busy Book*. Saat menunjukkan media *Busy Book* ke anak, guru kembali menjelaskan kegunaan media tersebut yaitu untuk melatih jari jemari anak untuk bisa lebih kuat dalam melakukan kegiatan motorik halus. Penyampaian materi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode demonstrasi, memperagakan secara perlahan, tahap demi tahap. Untuk pertemuan pertama pada siklus 2, anak diminta untuk melakukan kegiatan mengancing. Peneliti terlebih dahulu memberikan arahan dan contoh dalam melakukan kegiatan, langkah tersebut diharapkan mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak. Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, peneliti juga memberikan motivasi kepada anak agar menyelesaikan kegiatan dengan penuh semangat

Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru menanyakan kabar anak-anak apakah ada yang bersedih atau marah. Ibu guru juga mengabsen dengan menyebutkan nama anak dalam nyanyian. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istigfhar, dan doa-doa harian, ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah-surah pendek. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking*, kegiatan ini dilakukan agar anak-anak tetap fokus dan semangat untuk belajar. Kemudian guru menanyakan hari, tanggal dan selanjutnya menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang topik dan sub topik yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak dan memperkenalkan kembali media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Kemudian peneliti kembali melatih kemampuan motorik halus anak yaitu dengan melakukan kegiatan memilin dan berlatih memegang pensil dalam menulis garis vertikal dan horizontal. Saat kegiatan berlangsung, peneliti sesekali masih menuntun dan membantu sebagian anak dalam menulis. Ketika proses kegiatan belajar selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak mengingat kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

Tabel 4.13 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan pertama siklus II

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	-	-	4	36%	7	64%
2	Koordinasi jari jemari anak	-	-	5	45%	6	55%

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus ini dilaksanakan pada hari selasa, 27 Agustus 2024 Pertemuan kedua dilakukan di sentra *English For Kids*. Sebelumnya, peneliti telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru juga mengabsen dengan menanyakan siapa teman yang tidak hadir hari ini. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istigfhar, dan doa kedua orang tua, doa penerang hati, doa belajar, dan doa keselamatan dunia akhirat. Ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah pendek yaitu surah Al-Lahab. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking* dengan menyanyi lagu “lihat kebunku”. Kemudian guru menanyakan hari serta tanggal, selanjutnya guru menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang bahasa Inggris dari macam-macam bunga dengan memperlihatkan gambar berbagai macam bunga.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, memperlihatkan lembar kerja, menjelaskan dan memperkenalkan kembali media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan kedua, anak diminta untuk melakukan kegiatan mengelus yaitu membedakan tekstur kasar dan tekstur halus dan menjiplak bentuk bunga. Pada kegiatan ini, peneliti mempersilahkan anak-anak untuk menyimpulkan sendiri tekstur

yang berbeda pada media *Busy Book*, kemudian anak kembali dipersilahkan untuk menjiplak bentuk bunga seperti arahan guru yang sebelumnya. Setelah itu, peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar berlangsung dan melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak yaitu mengingatkan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

Tabel 4.14 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan kedua siklus II

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	-	-	1	9%	10	91%
2	Koordinasi jari jemari anak	-	-	5	45%	6	55%

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus ini dilaksanakan pada hari rabu, 28 Agustus 2024 Pertemuan ketiga dilakukan di sentra Persiapan. Sebelumnya, kegiatan pada siklus I juga dilaksanakan di sentra

persiapan, hal ini dikarenakan aktivitas moving anak yang dilaksanakan di 6 sentra.

Peneliti sebelumnya telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru juga mengabsen dengan menanyakan siapa teman yang tidak hadir hari ini. Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istigfhar, dan doa kedua orang tua, doa penerang hati, doa belajar, dan doa keselamatan dunia akhirat. Ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah pendek yaitu surah Al-Lahab. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking* dengan beryanyi lagu “pohon tumbang”. Kemudian guru menanyakan hari serta tanggal, selanjutnya guru menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang macam-macam tanaman buah serta ciri-cirinya dengan memperlihatkan gambar berbagai macam tanaman buah.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, memperlihatkan lembar kerja, menjelaskan kembali media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan ketiga, anak diminta untuk melakukan kegiatan merekat dan meronce, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kelenturan jari jemari dan koordinasi mata dengan jari jemari anak, selain itu kegiatan ini juga bisa melatih perkembangan kognitif anak yaitu kemampuan membilang karena kegiatan ini juga tersajikan dalam bentuk angka. Setelah itu, peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar berlangsung dan melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak yaitu mengingatkan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

Tabel 4.15 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan ketiga siklus II

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	-	-	2	18%	9	81%
2	Koordinasi jari jemari anak	-	-	5	45%	6	55%

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat pada siklus ini dilaksanakan pada hari kamis, 29 Agustus 2024. Pertemuan keempat dilakukan di sentra Bahan Alam. Sebelumnya, kegiatan pada siklus I juga dilaksanakan di sentra Bahan Alam, hal ini dikarenakan aktivitas moving anak yang dilaksanakan di 6 sentra.

Peneliti sebelumnya telah datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan peneliti berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak-anak dipersilahkan duduk membuat lingkaran di karpet yang telah tersedia. Ibu guru juga mengabsen dengan menanyakan siapa teman yang tidak hadir hari ini.

Setelah itu, ibu guru menuntun anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar, diantaranya membaca surah Al-Fatihah, Ayatul Kursi, Sayyidul Istigfhar, dan doa kedua orang tua, doa penerang hati, doa belajar, dan doa keselamatan dunia akhirat. Ibu guru juga mengajak anak dengan melantunkan surah pendek yaitu surah Al-Lahab. Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan *ice breaking* dengan menyanyi lagu “pohon tumbang”. Kemudian guru menanyakan hari serta tanggal, selanjutnya guru menjelaskan dan berdiskusi dengan anak tentang macam-macam tanaman buah serta ciri-cirinya dengan memperlihatkan gambar berbagai macam tanaman buah.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelumnya guru memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak, menjelaskan kembali media *Busy Book* yang akan digunakan oleh anak. Kemudian peneliti memperlihatkan cara bermain dan menggunakan media *Busy Book* untuk pertemuan kedua, terlebih dahulu anak berkegiatan membuat jus buah semangka, selanjutnya anak diminta untuk melakukan kegiatan menarik resleting dan memasang kancing, guru kemudian menjelaskan kembali cara menggunakan media *Busy Book* untuk melatih kelenturan dan koordinasi jari-jemari. Setelah itu, peneliti mempersilahkan anak untuk menggunakan media. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak istirahat untuk makan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan istirahat selesai, guru mempersilahkan kembali anak-anak untuk duduk melingkar. Pada kegiatan ini, guru menanyakan perasaan anak selama kegiatan belajar berlangsung dan melakukan evaluasi pembelajaran bersama anak yaitu mengingatkan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru memberi informasi untuk hari esok. Kegiatan terakhir, anak membaca doa sesudah belajar, doa keluar kelas dan nyanyian sholawat serta memberi salam.

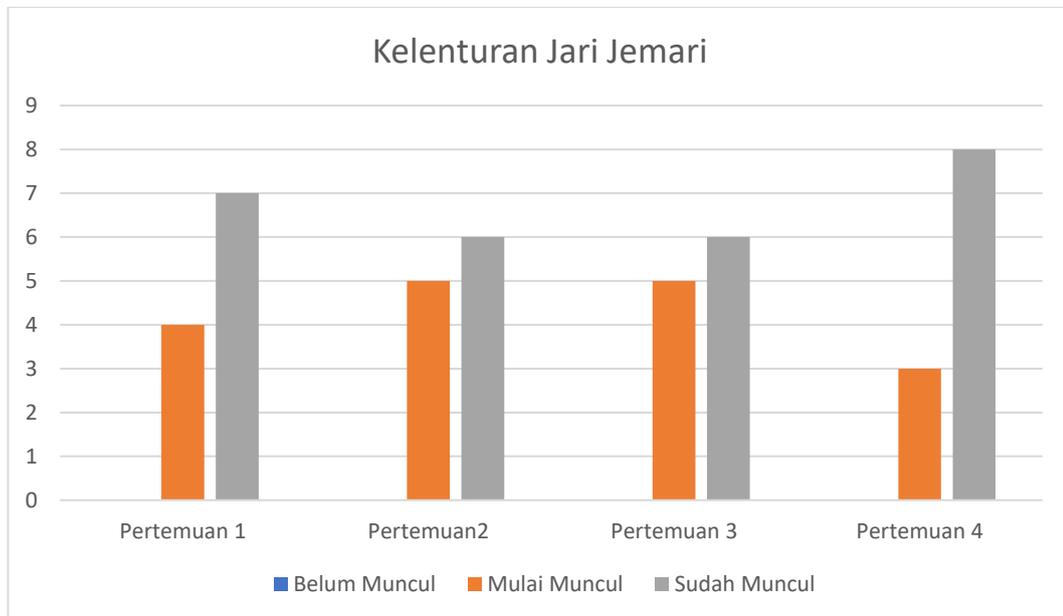
Tabel 4.16 Hasil observasi kemampuan motorik halus anak pertemuan keempat siklus II

No	Aspek Penilaian	Kategori					
		Belum Muncul		Mulai Muncul		Sudah Muncul	
		Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)	Jml anak	Persentase (%)
1	Kelenturan jari jemari anak	-	-	3	27%	8	73%
2	Koordinasi jari jemari anak	-	-	7	64%	4	36%

c. Hasil Pengamatan Observasi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II memiliki empat pertemuan, dimana perkembangan motorik halus anak yang distimulasi melalui media *Busy Book* berbeda-beda. Dari keempat pertemuan tersebut, dapat disimpulkan pada diagram sebagai berikut.

1. Perkembangan motorik halus anak terkait kelenturan jari jemari

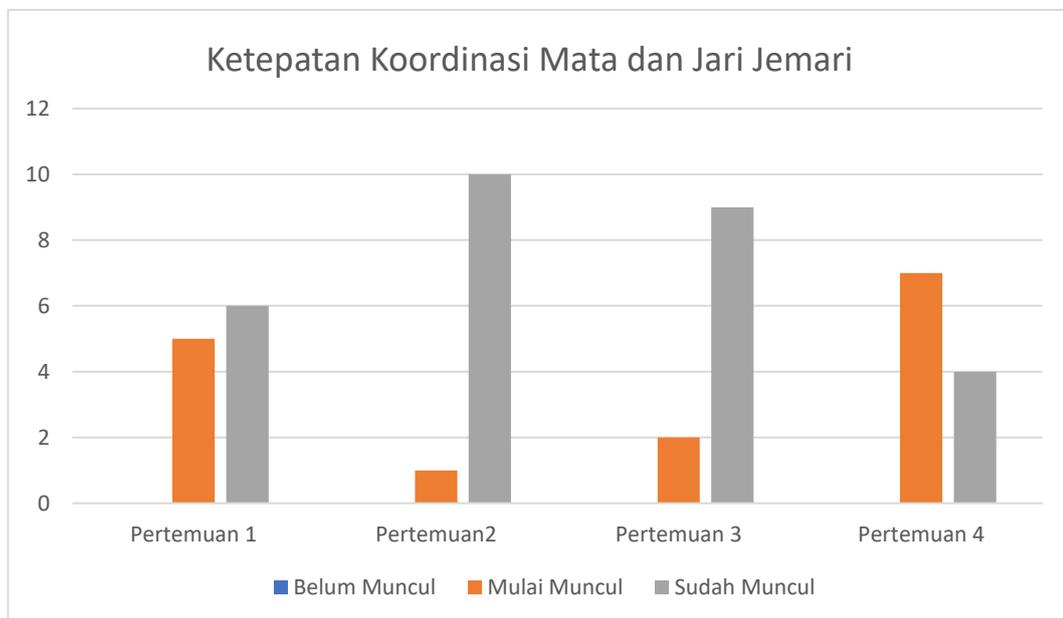


Gambar 4.5 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus II untuk kelenturan jari jemari

Berdasarkan diagram diatas, terlihat perkembangan anak yang sudah mencapai aspek perkembangan Mulai Muncul (MM) dan Sudah Muncul (SM). Pada pertemuan pertama yaitu melakukan kegiatan memilin kertas menjadi bulatan kecil, terdapat 4 orang anak dengan perkembangan MM dan 7 anak dengan perkembangan SM. Pertemuan kedua dengan kegiatan menjiplak gambar bunga, terdapat anak 5 anak dengan perkembangan MM dan 6 anak dengan perkembangan SM. Pada pertemuan ketiga, anak diminta melakukan kegiatan meronce untuk melatih kelenturan jari jemari, terdapat 5 orang anak dengan perkembangan BM dan 6 orang anak dengan perkembangan MM. Pada pertemuan keempat, anak diminta untuk melakukan kegiatan menarik

resleting, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kelenturan jari jemari anak yang terkadang sulit melakukannya secara mandiri. Terdapat 3 orang anak dengan perkembangan MM dan 8 orang anak dengan perkembangan SM.

2. Perkembangan motorik halus anak terkait ketepatan koordinasi mata dan jari jemari



Gambar 4.6 Diagram hasil pengamatan tindakan siklus II untuk ketepatan koordinasi mata dan jari jemari

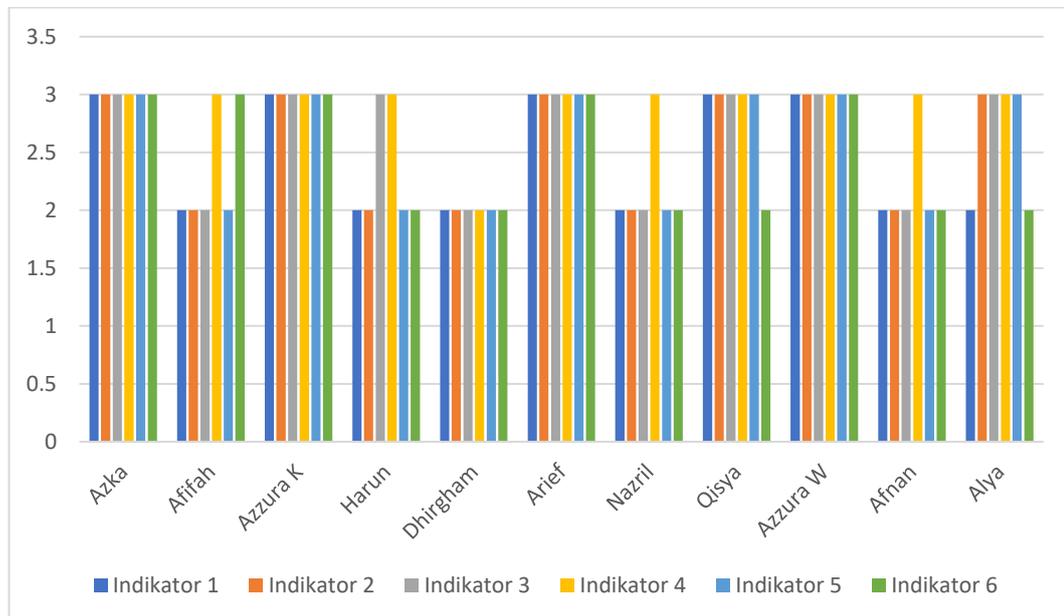
Berdasarkan diagram diatas, terlihat perkembangan anak yang sudah mencapai aspek perkembangan Mulai Muncul (MM) dan Sudah Muncul (SM). Pada pertemuan pertama yaitu melakukan kegiatan membuat garis vertikal dan horizontal pada kegiatan menebalkan bentuk huruf dari kata “MAWAR”, terdapat 5 orang anak dengan perkembangan MM dan 6 anak dengan perkembangan SM. Pertemuan kedua dengan

kegiatan mengelus, pada kegiatan ini anak diminta untuk membedakan tekstur kasar dan halus. Terdapat anak 1 anak dengan perkembangan MM dan 10 anak dengan perkembangan SM. Pada pertemuan ketiga, anak diminta melakukan kegiatan merekatkan bentuk geometri, kemampuan koordinasi mata dan jari jemari terlihat ketika anak mampu menghubungkan masing-masing bentuk geometri yang sama, terdapat 2 orang anak dengan perkembangan MM dan 9 orang anak dengan perkembangan SM. Pada pertemuan keempat, anak diminta untuk melakukan kegiatan memasang berbagai macam bentuk kancing terdapat 7 orang anak dengan perkembangan MM dan 4 orang anak dengan perkembangan SM.

3. Perkembangan motorik halus kelas A Tomato keseluruhan

Tabel 4.17 Persentase peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus II

Nama	Aspek Kemampuan						Jumlah Skor	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
Azka	3	3	3	3	3	3	18	100%	SM
Afifah	2	2	2	3	2	3	14	77%	MM
Azzura K	3	3	3	3	3	3	18	100%	SM
Harun	2	2	3	3	2	2	14	77%	MM
Dhirgham	2	2	2	2	2	2	12	66%	MM
Arief	3	3	3	3	3	3	18	100%	SM
Nazril	2	2	2	3	2	2	13	72%	MM
Qisya	3	3	3	3	3	2	17	94%	SM
Azzura W	3	3	3	3	3	3	18	100%	SM
Afnan	2	2	2	3	2	2	13	72%	MM
Alya	2	3	3	3	3	3	17	94%	SM
							172	87%	



Gambar 4.7 Diagram batang perhitungan peningkatan motorik halus anak kelas A Tomato siklus II

Tabel 4.18 Persentase Hasil Observasi Siklus I Pencapaian Indikator Peningkatan Motorik Halus Anak

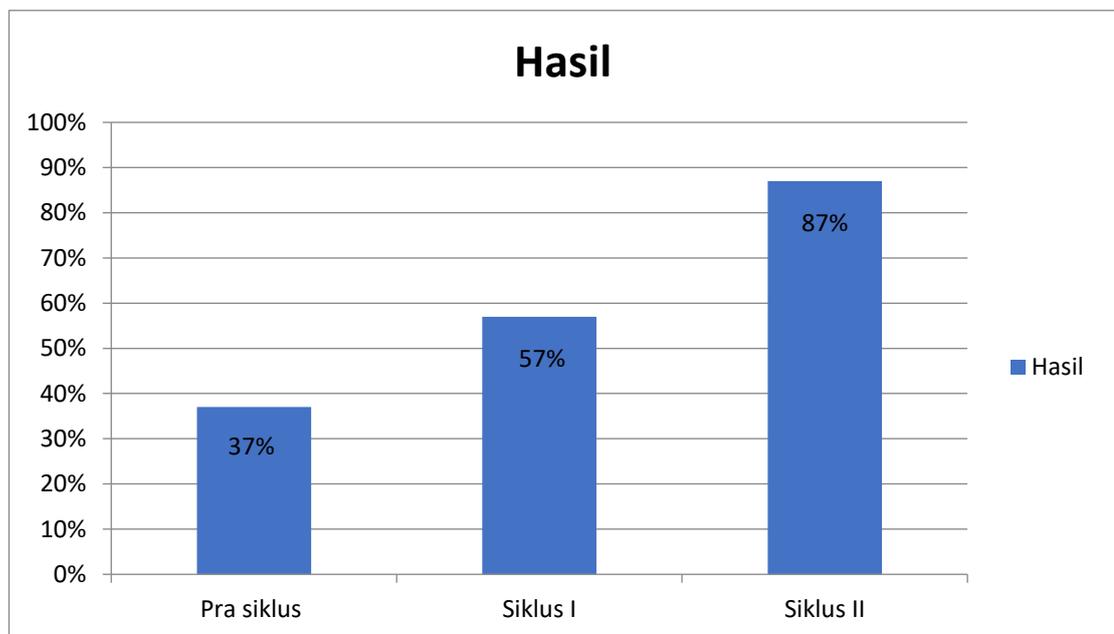
Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
Belum Muncul (BM)	-	-
Mulai Muncul (MM)	5	45%
Sudah Muncul (SM)	6	55%
	11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi siklus I sudah tidak ada anak dengan kriteria Belum Muncul (BM), Mulai Muncul (MM) ada 5 orang anak, dan kriteria Sudah Muncul (SM) terdapat 6 orang anak.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus II sudah meningkat. Berikut ini merupakan persentase hasil perbandingan kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.19 Persentase hasil perbandingan kondisi awal, siklus I, dan siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	37%	57%	87%



Gambar 4.8 Diagram batang hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II

d. Refleksi Siklus II

Tahap refleksi siklus II dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil evaluasi yang di dapatkan akan digunakan sebagai perbaikan pada siklus tindakan berikutnya. Apabila pada siklus I di dapatkan belum maksimal, maka akan dilakukan

siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terkait apa yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa :

- Perkembangan motorik halus anak di TK Paramata Bunda Kota Palopo khususnya di kelas A2 A Tomato mengalami peningkatan. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I rata-rata persentase keseluruhan yaitu 47% dimana terdapat 1 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada di kategori Belum Muncul (BM) dengan persentase 9% dan terdapat 10 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada di katategori Mulai Muncul (MM) dengan persentase 91% dan kategori Sudah Muncul (SM) belum ada. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah mengalami peningkatan yang cukup baik, dan mencapai persentase hasil dengan 47%
- Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II mengalami peningkatan dan sudah memenuhi target yang telah ditentukan, yaitu dengan persentase keseluruhan 87%. Hasil dari siklus II menunjukkan sudah tidak ada anak dengan kategori perkembangan Belum Muncul (BM), terdapat 5 orang anak dengan kategori Mulai Muncul (MM), dan terdapat 6 orang anak dengan kategori Sudah Muncul (SM). Penelitian dihentikan di siklus II, sehingga

perkembangan motorik halus anak dapat distimulasi melalui media berbasis *Busy Book*

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian upaya meningkatkan motorik halus anak melalui media pembelajaran berbasis *Busy Book* pada kelas A Tomato di TK Paramata Bunda Kota Palopo. Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan 4 kali pertemuan yang dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh didapatkan dari lembar observasi yang dibandingkan untuk mengetahui upaya meningkatkan motorik halus anak melalui media pembelajaran berbasis *Busy Book* dapat ditingkatkan dengan latihan dan stimulasi disetiap kegiatan yang dilakukan, sehingga kemampuan motorik halus yang awalnya pada tingkat yang rendah sekarang dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *Busy Book* dilakukan ketika kegiatan pembelajaran dimulai, dimana peneliti mengkondisikan anak terlebih dahulu sehingga anak dapat duduk di tempatnya dengan rapih sebelum proses pembelajaran didalam kelas, kemudian peneliti mulai menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan setiap langkah-langkah yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pratindakan didapatkan skor 37% pada kriteria ketuntasan anak dan pada siklus I

mendapatkan skor 47% keseluruhan jumlah kriteria ketuntasan anak dimana jarak kriteria anak pada pra tindakan ke siklus I sebesar 10% yang mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada siklus II didapatkan skor 87% untuk kriteria ketuntasan anak. Dimana jarak skor antara siklus I dengan siklus II sebesar 40%. Hal ini dipengaruhi oleh minat belajar anak yang mulai meningkat serta penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan pada siklus I yang menyebabkan anak terbiasa dalam melatih kemampuan motorik halus yaitu kelenturan jari jemari dan ketepatan koordinasi mata dan jari jemari. Penggunaan media yang menarik dan metode pengajaran yang diberikan pun berbeda-beda sehingga semangat anak pun bertambah. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 8 kali pertemuan, kemampuan motorik halus anak mendapat peningkatan dari kondisi awal sebelum melakukan tindakan dengan presentase 37% dan mencapai 87% setelah dilakukan tindakan dengan kelas di kelas A Tomato TK Paramata Bunda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat di tingkatkan melalui penggunaan media berbasis *Busy Book* dimana dalam penggunaannya, dapat melatih kelenturan jari jemari dan ketepatan koordinasi mata dengan jari jemari anak sehingga perkembangan motorik halus anak dapat meningkat dengan cepat. Penggunaan media *Busy Book* pada penelitian ini terlihat bahwa bukan hanya kemampuan motorik halus anak saja yang berkembang, namun juga mengalami peningkatan kemampuan aspek lain yaitu aspek perkembangan

seni, ketika nilai estetika anak meningkat melalui pengenalan warna dan berbagai bentuk, perkembangan kognitif, ketika anak memiliki kemampuan membilang dengan mengetahui berbagai angka dan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah, serta aspek perkembangan bahasa terlihat ketika anak secara aktif berkomunikasi langsung bersama dengan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media *Busy Book*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Paramata Bunda Kota Palopo dapat di tingkatkan melalui upaya penggunaan media *Busy Book*. Hal ini terlihat pada hasil persentase kondisi awal atau pra tindakan dengan skor 37%, pada siklus I dengan skor 47%, dan siklus II dengan skor 87% dimana hasil persentase ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti.

B. Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari hasil penelitian secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Implikasi teoritis
 - a. Pemilihan media pembelajaran yang dapat berpengaruh pada aspek perkembangan anak. Setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda, sehingga untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak diperlukan media yang sesuai seperti *Busy Book*.
 - b. Peningkatan perkembangan motorik halus anak sangat penting. Dengan melibatkan anak secara aktif dalam penggunaan media yang tepat, membuat stimulasi motorik halusnya semakin berkembang sehingga dalam melakukan berbagai aktivitas, anak bisa lebih mandiri dan tidak mengalami hambatan.

2. Implikasi praktis

Hasil dari penelitian ini menjadi masukan untuk guru dan calon guru PAUD, untuk lebih banyak mengembangkan media-media yang menarik dan tentunya dapat menstimulus berbagai aspek perkembangan anak. Guru juga perlu mengetahui bahwa pemanfaatan media juga didukung dengan proses yang sesuai, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda beda.

E. Saran

Berikut ini beberapa saran dari peneliti berdasarkan pembahasan diatas, sebagai berikut :

1. Kepada orang tua diharapkan agar ikut berkontribusi dan lebih perhatian pada perkembangan kemampuan motorik halus setiap anak, serta selalu melatih kemampuan anak agar lebih meningkat dengan pemberian berbagai media-media pembelajaran yang menarik
2. Kepada guru diharapkan agar lebih kreatif dalam membuat media-media pembelajaran yang bisa menarik minat dan melatih kemampuan perkembangan anak
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa membuat media *Busy Book* dengan beragam macam, bukan hanya untuk melatih kemampuan motorik halus anak, tetapi juga melatih kemampuan perkembangan anak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Yulia, and Asdi Wirman. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak" 4 (2020).
- Arianti Raksa "Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan BTP (Bermain Tepuk Pola) di TK Hamdan Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu" .
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, and Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, 2015.
- Avirudini, Karinapasa, and Alim Sumarno. "Pengembangan Media 3 Dimensi Busy Book Pada Tema Alat Transportasi Sub Tema Macam-Macam Transportasi Di TK Kelompok A Kartika IV-92 Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (2018).
- Ayu Sari, Anika Putri. "Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita." IAIN Bengkulu, 2021.
- Azaka Putri, Dian. "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kartika 1-12 Kota Padang Panjang." IAIN Batusangkar, 2022.
- Desmariansi, Evi. *Buku Ajar: Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020.
- Fadhallah, R.A. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021.
- Fadlilah, Nor. "Pengembangan Media Busy Book Untuk Materi Menghitung Benda Anak Tunagrahita Ringan Di Pusat Kajian Dan Pendampingan ABK Universitas Muhammadiyah Gresik." Universitas Muhammadiyah Gresik, 2020.
- Fikri, Hasnul, and Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Hasan, dkk, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- Hasis, Pertiwi Kamariah. "Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar." *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (October 1, 2020): 172-83. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v3i2.1612>.

- Humaida, Rifka Toyba, and Muhammad Zainal Abidin. "Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kognitif Pengenalan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9, no. 1 (June 28, 2021): 135. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10293>.
- Istim, Nur, Hendratno Hendratno, and Sri Setyowati. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (July 20, 2022): 8572–84. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>.
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (November 30, 2022): 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. "Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini" 5 (2021).
- Maghfuroh, Lilis, and Kiki Chayaning Putri. "Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan." *Journal of Health Sciences* 10, no. 1 (April 25, 2018). <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.144>.
- Marjuki, Marjuki, and Ach. Baidowi. "Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (December 31, 2023): 7883–92. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5742>.
- Mufliharsi, Risa. "Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK." *Jurnal Metamorfosa* 5 (0731 2017). <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/185>.
- "Mukmin Yang Kuat Lebih Baik Dan Lebih Dicintai Oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala,". <https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.html>.
- Munafi'ah. "Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Zoom Meeting: Penelitian Tindakan Kelas Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 1 (2022): 1–120. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i1>.
- Mutoharoh, Ummi. "Upaya Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulung Agung." IAIN Tulung Agung, 2020.

- Primayana, Kadek Hengki. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini" 4, no. 1 (2020).
- Rahmah, Nur, Subhan Subhan, and Fauziah Zainuddin. "Pemberdayaan Masyarakat Prasekolah Melalui Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Busy Book." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 12, no. 1 (March 24, 2021): 184–90. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.3593>.
- Rahmasari, Afri, and Syahrul Ismet. "Efektivitas Permainan Busy Book dalam Melatih Motorik Halus Anak." *JCE (Journal of Childhood Education)* 6, no. 2 (October 4, 2022): 304. <https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.996>.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Rupnidah, R, and Dadan Suryana. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," no. 1 (2022).
- Safira, Ajeng Rizki. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication, 2020.
- Sarita, Ajeng Ayu, and Endah Imawati. "Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas VIII" 1, no. 1 (2022).
- Suhartanti, Ika, Zulfa Rufaida, Widy Setyowati, and Fitria Wahyuni Ariyanti. *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Prasekolah*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto, 2019.
- "Surah Al-Qashash Ayat 26 Arab, Latin. Terjemah Dan Tafsir,". <https://tafsirweb.com/7076-surat-al-qashash-ayat-26.html>.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing, 2011.
- Syaifudin, Syaifudin. "Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Borneo : Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (March 26, 2021): 1–17. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>.
- Tambunan, Parlin, M. Fikry Ardiansyah, and Muhammad Galviando Kurniawan. "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif." *Jurnal PenSil* 9, no. 3 (September 23, 2020): 165–71. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>.

- Y, SURIANTI. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Kertas Di TK Pertiwi II Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai." Universitas Negeri Makassar, 2022.
- YANTORO, YANTORO. "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (June 7, 2020): 586–92. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>.
- YUSUF, MUNIR, and JURNIATI JURNIATI. "Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini." *Tunas Cendekia Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (April 25, 2018): 31–38. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v1i1.375>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K H M Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
 Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0698/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **RESTU MEGA YULIANI**
 Jenis Kelamin : **P**
 Alamat : **Jl. Dr. Ratulangi No. 89c Kota Palopo**
 Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**
 NIM : **1902070003**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUSY BOOK DI TK PARAMITA BUNDA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : **Taman Kanak-Kanak Paramata Bunda Palopo**
 Lamanya Penelitian : **2 Agustus 2024 s.d. 2 November 2024**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : **2 Agustus 2024**



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
 Pangkat : Pembina IV/a
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo.
2. Dandim 1403 SWG.
3. Kapoires Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul Sel.
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo.
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo.
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Meneliti



**TAMAN KANAK-KANAK
"PARAMATA BUNDA"**

Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Kota Palopo Sulawesi Selatan
Telp. 0471-21061, Email. Pgk. paramatabunda @ gmail.com.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 006/TK/YPB/XXI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Paramata Bunda Palopo :

Nama : Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala TK Paramata Bunda Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Restu Mega Yuliani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 23 Juli 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No 89c Kota Palopo

Benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di TK Paramata Bunda Palopo pada tanggal 02 Agustus 2024 s/d 02 November 2024 dengan berjudul "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak usia 4-5 Tahun Melalui Media Pembelajaran Berbasis *Busy Book* di TK Paramata Bunda Kota Palopo".

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 November 2024
Kepala TK Paramata Bunda Palopo

Nurhayati, S.Pd.,M.Pd

Lampiran 3 : Validasi Instrumen Observasi Anak

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN
UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BUSY BOOK* DI TK
PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

Nama Validator : Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag
NIP : 196902082000032001
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen media pembelajaran upaya meningkatkan motorik halus melalui media pembelajaran berbasis *busy book*. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
- b. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
- c. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut.
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Media yang digunakan aman untuk anak			✓	
2.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			✓	
4.	Penampilan media menarik perhatian peserta didik				✓
5.	Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi sesuai keadaan sebenarnya			✓	
6.	Bentuk yang disajikan jelas				✓
7.	Bentuk yang disajikan sesuai dengan materi				✓

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelas A Tomato di TK Paramata Bunda Kota Palopo, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

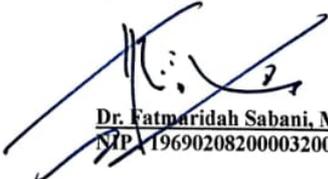
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2024

Validator,


Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag
NIP. 196902082000032001

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BUSY BOOK* DI TK
PARAMATA BUNDA KOTA PALOPO**

Nama Validator : Riski Mawir, S.Pd
NIP :
Jabatan : Wali Kelas
Instansi : TK Paramata Bunda Kota Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi upaya meningkatkan motorik halus melalui media pembelajaran berbasis *busy book*. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
- b. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrument validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
- c. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi upaya meningkatkan motorik halus			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman upaya meningkatkan motorik halus sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman upaya meningkatkan motorik halus sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman upaya meningkatkan motorik halus tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrument pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelas A Tomato di TK Paramata Bunda Kota Palopo, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

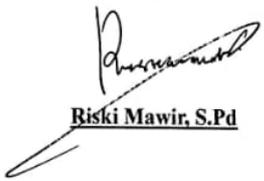
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2024

Validator,



Riski Mawir, S.Pd

Tabel 1 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Azka	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	3	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	3	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	3	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

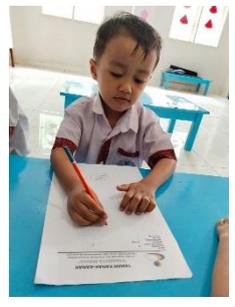
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	3	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Afifah	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	2	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	2	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	2	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	3	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Azzura K	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	3	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	3	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	3	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	3	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Harun	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	2	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	2	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	3	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	2	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Dhirgham	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	2	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	2	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	2	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	2	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	2	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Nazril	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	2	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	2	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	2	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	2	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Qisyah	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	3	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	3	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	3	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	2	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Azzura W	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	3	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	3	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	3	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	3	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Afnan	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	2	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	2	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	2	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	2	

Nama Anak	Kegiatan	Kriteria Indikator	Skor	Foto
Alya	- Membuat garis vertikal dan horizontal	- Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus	2	
	- Berkegiatan memilin kertas warna warni	- Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil	3	
	- Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)	- Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus	3	
	- Menjiplak gambar bunga	- Anak dapat menjiplak bentuk bunga	3	

	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri pada media <i>Busy Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan meronce 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat merekatkan bentuk geometri 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan memasang kancing 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai model 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan menarik resleting 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting 	3	

*Lampiran 4 : Lembar Instrumen Observasi***LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK**

Nama : Azka Hafizh Alfarizqi

Kelompok : A

PETUNJUK :

1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelas A Tomato di TK Paramata Bunda Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan motorik halus anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penelitian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.
 1 = Belum Muncul (BM)
 2 = Mulai Muncul (MM)
 3 = Sudah Muncul (SM)

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian		
			BM	MM	SM
1.	Membuat garis vertikal dan horizontal	Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal dengan mengikuti garis putus-putus			✓
2.	Menjiplak bentuk	Anak mampu menjiplak bentuk bunga			✓
3.	Memilin kertas	Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil			✓
4.	Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan lembut)	Anak mampu membedakan tekstur kasar dan lembut			✓

5.	Melakukan kegiatan meronce dan merekat	Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali dan merekat			✓
6.	Melakukan kegiatan menarik resleting dan mengancing	Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting dan kancing dengan berbagai model			✓

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
Kegiatan Awal						
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris di halaman sekolah			✓	✓	
2.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa			✓	✓	
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa			✓	✓	
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan			✓	✓	
5.	Guru melakukan apresiasi			✓	✓	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran			✓	✓	
Kegiatan Inti						
1.	Guru menggunakan media pembelajaran			✓	✓	
2.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat			✓	✓	
3.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran			✓	✓	
Kegiatan Penutup						
1.	Guru memberikan penghargaan/ penguatan			✓	✓	
2.	Guru melakukan penilaian			✓	✓	

3.	Guru menutup kelas			✓	✓	

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: I / Agustus /I
Hari/Tanggal	: 19 - 27 Agustus 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Bunga
Sentra	: Persiapan
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengenal macam-macam tanaman bunga
Alat dan bahan	: Gambar, LKA, alat peraga, pensil, penghapus, kertas origami
Kegiatan bergerak	: Meniru gerakan tumbuhan tertiuip angin

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman bunga)
7. Mengetahui dan menyebutkan macam-macam tanaman bunga
8. Bernyanyi dan bergerak meniru gerakan tanaman tertiuip angin
9. Mengetahui kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

1. Menebalkan tulisan pada kata "MAWAR"
2. Mewarnai gambar bunga mawar
3. Memilin kertas origami menjadi bentuk bundaran kecil

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

1. Catatan Anekdote
2. Hasil Karya
3. Ceklis Harian
4. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Kepala TK Paramata Bunda



N. Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

Palopo, 19 Agustus 2024

Guru Sentra Persiapan



Restu Mega Yuliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: 1 / Agustus /1
Hari/Tanggal	: 19 - 27 Agustus 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Bunga
Sentra	: Bahan Alam
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengenal bagian-bagian pada tumbuhan (akar, batang, daun, bunga)
Alat dan bahan	: Gambar, LKA, alat peraga, pensil, penghapus, media <i>Busy Book</i>
Kegiatan bergerak	: Meniru gerakan tumbuhan tertiuip angin

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman bunga)
7. Mengenal dan menyebutkan bagian-bagian pada tumbuhan (akar, batang, daun, bunga)
8. Bernyanyi dan bergerak meniru gerakan tanaman tertiuip angin
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

1. Melakukan kegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)
2. Mengamati bentuk bunga dan tekstur bunga
3. Menjiplak gambar bunga

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Kepala TK Paramata Bunda



Nuzuliyah, S.Pd., M.Pd

Palopo, 20 Agustus 2024

Guru Sentra Bahan Alam



Indra Kusuma, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: I / Agustus /I
Hari/Tanggal	: 19 - 27 Agustus 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Bunga
Sentra	: Balok
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengenal ciri-ciri bentuk tanaman bunga
Alat dan bahan	: Gambar, alat peraga, media <i>Busy Book</i>
Kegiatan bergerak	: Meniru gerakan tumbuhan tertiuip angin

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman bunga)
7. Mengenal ciri-ciri bentuk tanaman bunga
8. Bernyanyi dan bergerak meniru gerakan tanaman tertiuip angin
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

- a. Mengenal bentuk geometri
- b. Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri
- c. Melakukan kegiatan meronce

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Kepala TK Paramata Bunda

Palopo, 21 Agustus 2024

Guru Sentra Balok

Riski Mawir, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: I / Agustus /I
Hari/Tanggal	: 19 - 27 Agustus 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Bunga
Sentra	: Seni
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengenal ciri-ciri warna pada tanaman bunga
Alat dan bahan	: Gambar, alat peraga, media <i>Busy Book</i>
Kegiatan bergerak	: Meniru gerakan tumbuhan tertiuip angin

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman bunga)
7. Mengetahui ciri-ciri warna pada tanaman bunga
8. Bernyanyi dan bergerak meniru gerakan tanaman tertiuip angin
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

- a. Melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai bentuk pada media *Busy Book*
- b. Melakukan kegiatan menarik resleting pada media *Busy Book*
- c. Bernyanyi lagu "kebunku"

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

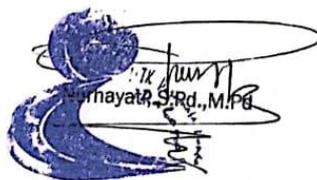
E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Palopo, 22 Agustus 2024

Kepala TK Paramata Bunda



Rika Mawir, S.Pd.I

Guru Sentra Seni



Riska Mawir, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: I / Agustus /I
Hari/Tanggal	: 19 - 27 Agustus 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Bunga
Sentra	: lmtaq
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya
Alat dan bahan	: Gambar, LKA, alat peraga, alat shalat, pensil, penghapus
Kegiatan bergerak	: Meniru gerakan tumbuhan tertiuip angin

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman bunga)
7. Mengenal tanaman bunga sebagai salah satu makhluk hidup ciptaan Allah
8. Bernyanyi dan bergerak meniru gerakan tanaman tertiuip angin
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

- a. Melakukan kegiatan shalat Dhuha
- b. Menghubungkan garis putus-putus pada kata "MAWAR"
- c. Melakukan kegiatan memilin kertas origami

C. Recalling

6. Merapikan mainan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

11. Cuci tangan
12. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
13. Makan bersama
14. Gosok gigi
15. Doa sesudah makan
16. Menanyakan perasaan hari ini
17. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
18. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
19. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
20. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Kepala TK Paramata Bunda

Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

Palopo, 26 Agustus 2024

Guru Sentra Intaq

Nuragung, S.E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: I / Agustus /I
Hari/Tanggal	: 19 - 27 Agustus 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Bunga
Sentra	: English For Kids
Tujuan Pembelajaran	: Anak mampu mengenal dan menyebutkan nama-nama tanaman bunga dalam bahasa Inggris
Alat dan bahan	: Gambar, LKA, alat peraga, media <i>Busy Book</i>
Kegiatan bergerak	: Meniru gerakan tumbuhan tertiuip angin

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman bunga)
7. Mengetahui dan menyebutkan nama-nama tanaman bunga dalam bahasa Inggris
8. Bernyanyi dan bergerak meniru gerakan tanaman tertiuip angin
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

- a. Mengamati bentuk bunga dan tekstur bunga
- b. Menjiplak gambar bunga

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Palopo, 27 Agustus 2024

Kepala TK Paramata Bunda



Nuzuliyah, S.Pd., M.Pd

Guru Sentra English For Kids



Alfiana Jafar, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: 1 / Agustus /II
Hari/Tanggal	: 28 Agustus - 8 September 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Buah
Sentra	: Persiapan
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengenal dan menyebutkan macam-macam tanaman buah
Alat dan bahan	: Gambar, alat peraga, media <i>Busy Book</i>
Kegiatan bergerak	: Bermain dalam lingkaran

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman buah)
7. Mengenal dan menyebutkan macam-macam tanaman buah
8. Bermain lingkaran
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

- a. Menghubungkan dan merekatkan bentuk geometri
- b. Melakukan kegiatan meronce

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

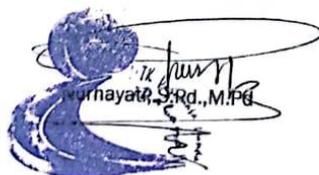
1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

Kepala TK Paramata Bunda



Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

Palopo, 28 Agustus 2024

Guru Sentra Persiapan



Restu Mega Yuliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. PARAMATA BUNDA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu	: I / Agustus /II
Hari/Tanggal	: 28 Agustus - 6 September 2024
Kelompok/Usia	: A / 4 - 5 Tahun
Topik/Sub Topik	: Tumbuhan Ciptaan Allah / Tanaman Buah
Sentra	: Bahan Alam
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengenal ciri-ciri pada tanaman buah
Alat dan bahan	: Gambar, alat peraga, media <i>Busy Book</i>
Kegiatan bergerak	: Bermain dalam lingkaran

Pembiasaan (07.00-08.30) :

- Penjemputan anak
- Mengaji/Tahfidz Qur'an
- Bermain bebas
- Berbaris di halaman, Ikrar santri, Asmaul-Husna
- *Toilet Training, minum*

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan (08.30-09.00)

1. Duduk melingkar
2. Menyapa anak (menanyakan kabar anak)
3. Mengabsen
4. Berdoa sebelum belajar
5. Hafalan surah-surah pendek
6. Berdiskusi tentang tema yang telah dipelajari dan akan dipelajari (tanaman buah)
7. Mengetahui ciri-ciri pada tanaman buah
8. Bermain lingkaran
9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. Inti (09.00-09.30)

- a. Melakukan kegiatan memasang kancing dengan berbagai bentuk pada media *Busy Book*
- b. Melakukan kegiatan menarik resleting pada media *Busy Book*
- c. Bernyanyi lagu "paman datang"

C. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjuk hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Penutup (09.30-10.00)

1. Cuci tangan
2. Duduk melingkar, berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Gosok gigi
5. Doa sesudah makan
6. Menanyakan perasaan hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
10. Berdoa setelah belajar, berdoa pulang, Shalawat dan salam penutup

E. Asessment/Penilaian

- a. Catatan Anekdote
- b. Hasil Karya
- c. Ceklis Harian
- d. Photo Berseri

CATATAN: Penyusunan Modul Ajar pada sistem sentra dibuat satu pekan, karena anak hanya satu kali masuk dalam satu sentra perpekan.

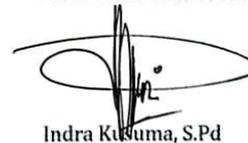
Palopo, 29 Agustus 2024

Kepala TK Paramata Bunda



Paramata, S.Pd., M.Pd

Guru Sentra Bahan Alam



Indra Kusuma, S.Pd

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

1. Memperkenalkan media *Busy Book*



Lampiran 7 : Dokumentasi

1. Anak membuat garis vertikal dan horizontal pada kegiatan menghubungkan garis putus-putus



2. Berkegiatan menjiplak bentuk bunga



3. Berkegiatan memilin kertas origami menjadi bulatan kecil



4. Berkegiatan mengelus (membedakan tekstur kasar dan halus)



5. Berkegiatan meronce



6. Berkegiatan merekat bentuk geometri



7. Berkegiatan menarik resleting



8. Berkegiatan memasang kancing



Lampiran 8 : Dokumentasi wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru/wali kelas



Lampiran 9 : Hasil wawancara kepala sekolah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimanakah program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Paramata Bunda Kota Palopo selama ini dalam memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik?	Untuk tumbuh kembang anak, sekolah juga memfasilitasi pemeriksaan kesehatan secara berkala yang sudah bekerja sama dengan puskesmas
2.	Dalam perkembangan motorik halus anak, kegiatan apa saja yang dilakukan?	Penerapan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, bukan hanya di dalam kelas, anak-anak juga diberikan kesempatan untuk belajar di luar ruang kelas
3.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru-guru TK Paramata Bunda Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Penggunaan media pembelajaran seperti plastisin, meremas kertas, anak-anak juga selalu dilatih dalam memegang alat tulis.
4.	Selama ini, apakah media <i>Busy Book</i> pernah digunakan oleh guru-guru TK Paramata Bunda Kota Palopo dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Pernah
5.	Selama ini, apakah ada hambatan atau kesulitan yang dialami oleh guru-guru selama kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Ada, terkadang masih ada anak yang kurang dalam melakukan kegiatan motorik halus, sehingga guru mencari cara agar anak mau dilatih motorik halusnya.
6.	Bagaimanakah cara guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik TK Paramata Bunda Kota Palopo?	Dengan mencatat evaluasi hasil pembelajaran

Lampiran 10 : Hasil wawancara wali kelas

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Dalam setiap pengembangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, menurut Ibu, apakah penting dalam menetapkan tujuan pembelajaran? Apa alasannya?	Sangat penting, karena dari tujuan tersebut kita menentukan hasil pembelajaran yang diinginkan, kemudian jalannya proses pembelajaran bisa tersusun dengan baik
2.	Kegiatan apa yang pernah Ibu lakukan dan berikan dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak?	Kegiatan pembelajaran dengan banyak menggunakan media-media, seperti media membuat bentuk dari plastisin, meronce pipet, memeras kertas, berlatih memegang alat tulis
3.	Media apa saja yang pernah Ibu berikan dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak? apakah telah disesuaikan dengan karakteristik anak?	Media plastisin, melukis dengan jari menggunakan cat tempa
4.	Apakah ada hambatan atau kendala dalam pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	Ada, terkadang kekurangan waktu saat pembuatannya
5.	Dengan program yang dilaksanakan, sejauh manakah perkembangan motorik halus anak? apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum?	Perkembangan motorik halus anak masih kurang, jadi tujuannya belum tercapai
6.	Menurut Ibu, apakah penting untuk mengevaluasi pembelajaran terkait motorik halus anak? berikan alasannya.	Sangat penting, karena itu adalah salah satu aspek perkembangan anak yang juga harus di stimulasi

Lampiran 11 : Lembar observasi pra siklus

LEMBAR OBSERVASI PRASIKLUS

Nama peserta didik	Indikator																	
	Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal			Anak mampu menjiplak bentuk bunga			Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil			Anak mampu membedakan tekstur kasar dan lembut			Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali dan merekat			Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting dan kancing dengan berbagai model		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Azka	✓			✓			✓				✓		✓			✓		
Afifah	✓				✓		✓				✓		✓			✓		
Azzura K	✓			✓			✓				✓		✓			✓		
Harun	✓			✓			✓				✓		✓			✓		
Dhirgham	✓			✓			✓			✓		✓			✓			
Arief	✓			✓			✓			✓		✓			✓			
Nazril	✓			✓			✓			✓		✓			✓			
Qisya	✓			✓			✓				✓		✓			✓		
Azzura W	✓			✓			✓				✓		✓			✓		
Afnan	✓			✓			✓			✓		✓			✓			
Alya	✓			✓			✓				✓		✓			✓		

Palopo, 9 September 2024

Observer



Riski Mawir, S.Pd

Lampiran 12 : Lembar observasi siklus I

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Nama peserta didik	Indikator																	
	Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal			Anak mampu menjiplak bentuk bunga			Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil			Anak mampu membedakan tekstur kasar dan lembut			Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali dan merekat			Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting dan kancing dengan berbagai model		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Azka		✓				✓		✓			✓			✓				✓
Affah	✓							✓			✓			✓				✓
Azzura K	✓					✓		✓			✓			✓				✓
Harun	✓				✓			✓			✓			✓				✓
Dhirgham	✓				✓			✓			✓			✓				✓
Arief	✓				✓			✓		✓				✓				✓
Nazril	✓				✓			✓			✓			✓				✓
Qisya	✓				✓			✓			✓			✓				✓
Azzura W		✓			✓			✓			✓			✓				✓
Afnan	✓				✓			✓			✓			✓				✓
Alya		✓			✓			✓			✓			✓				✓

Palopo, 9 September 2024

Observer



Riski Mawir, S.Pd

Lampiran 12 : Lembar observasi siklus II

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Nama peserta didik	Indikator																	
	Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal			Anak mampu menjiplak bentuk bunga			Anak mampu memilin kertas berwarna menjadi bulatan kecil			Anak mampu membedakan tekstur kasar dan lembut			Anak mampu melakukan kegiatan meronce dengan tali dan merekat			Anak mampu melakukan kegiatan menarik resleting dan kancing dengan berbagai model		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Azka			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Afifah		✓			✓			✓			✓			✓				✓
Azzura K			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Harun		✓			✓			✓			✓			✓				✓
Dhirgham		✓			✓			✓			✓			✓				✓
Arief			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Nazril		✓			✓			✓			✓			✓				✓
Qisya			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Azzura W			✓			✓			✓			✓			✓			✓
Afnan		✓			✓			✓			✓			✓				✓
Alya		✓			✓			✓			✓			✓				✓

Palopo, 9 September 2024

Observer



Riski Mawir, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Restu Mega Yuliani, lahir di kota Palopo pada tanggal 23 Juli 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sudarso dan ibu Ani Susilawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di kota Palopo, Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 88 Salamae, kota Palopo. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan SMPN 2 kota Palopo hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAM 1 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Pembelajaran *Busy Book* Di TK Paramata Bunda Kota Palopo.”**